



LAPORAN TAHUNAN 2021

**Balai Besar
Pembibitan Ternak Unggul dan
Hijauan Pakan Ternak Baturraden
Direktorat Jenderal Peternakan
dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian**



Follow kami:



BBPTUHPT Baturraden



*Bibit
Berkualitas
Solusi Cerdas*





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya, dapat terselesaikan Laporan Tahunan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden tahun 2021. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggara pemerintahan yang bersih (*clean goverment*).

Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2021 disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis 2020 - 2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2020. Laporan ini berisi pertanggungjawaban pencapaian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada tugas dan fungsi BBPTUHPT Baturraden sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013.

Untuk meningkatkan nilai tambah sebagai informasi umpan balik dan bahan evaluasi kinerja secara internal baik oleh balai sendiri maupun *stakeholder* yang terkait, maka Laporan Tahunan Balai ini disusun secara profesional dengan bahasa dan outline yang sederhana. Capaian kinerja secara umum tercapai dengan baik dan akan tetap dipertahankan serta dikembangkan pada masa yang akan datang. Capaian kinerja yang belum optimal akan dicermati dan diatasi kendala serta hambatannya, sehingga dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah demi penyempurnaan penyelenggaraan pembibitan di tahun-tahun mendatang.

Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja BBPTUHPT Baturraden dalam mengoptimalkan kinerja fungsi pelayanan dalam pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi dan pemasaran bibit sapi dan kambing perah serta HPT unggul berikut produk ikutannya terus dilaksanakan dengan semangat “Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini”.

Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut dan sekaligus sebagai bentuk peningkatan peran serta balai dalam upaya pemberdayaan masyarakat, kami



harapkan masukan dan umpan balik dari stakeholder terhadap Laporan Tahunan BBPTUHPT Baturraden ini, serta memberikan dukungan penuh untuk mewujudkan BBPTUHPT Baturraden sebagai satker yang berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Baturraden, Januari 2022

Kepala Balai



Sintong HMT Hutasoit
NIP. 19711124199031001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	ix
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Umum.....	2
1. Lokasi	2
2. Iklim	2
3. Topografi	3
4. Lahan	3
5. Bangunan	5
C. Organisasi	8
1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	8
2. Visi Dan Misi.....	9
3. Nilai-Nilai	10
4. Motto Dan Logo Balai	11
5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B).....	13
6. Janji Pelayanan	13



7. Struktur Organisasi	13
Bab II Pelaksanaan Kegiatan TA 2021	16
A. Bagian Umum	16
1. Sub Koordinator Substansi Program Dan Keuangan	16
2. Sub Koordinator Substansi Kepegawaian Dan Tata Usaha	21
3. Sub Koordinator Substansi Rumah Tangga Dan Perlengkapan	29
B. Koordinator Substansi Pelayanan Pembibitan Dan Hijauan Pakan Ternak	34
1. Sub Koordinator Substansi Pelayanan Teknis	35
2. Sub Koordinator Substansi Prasarana Dan Sarana Teknis	77
C. Koordinator Substansi Pemasaran Dan Informasi	88
1. Sub Koordinator Substansi Pemasaran	88
2. Sub Koordinator Substansi Informasi	92
Bab III Hambatan dan Kendala Serta Upaya Tindak Lanjut	113
Bab IV Penutup	115



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laporan Kegiatan TA 2021	19
Tabel 2. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021	20
Tabel 3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan	23
Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional	24
Tabel 6. Kehadiran Pegawai.....	24
Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB	25
Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi	26
Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2021.....	28
Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2021.....	28
Tabel 11. Daftar Petugas Keamanan (Satpam).....	31
Tabel 12. Kegiatan Upacara.....	32
Tabel 13. Kegiatan Apel Senin Pagi	32
Tabel 14. Kegiatan Rapat.....	33
Tabel 15. Penerimaan Tamu	33
Tabel 16. Daftar Sewa Home Stay Taurus	34
Tabel 17. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2021	36
Tabel 18. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2021	37



Tabel 19. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat Dan Hijauan Pada Pedet	38
Tabel 20. Kelahiran Sapi Perah dan Sapi Belgian Blue Tahun 2021.....	40
Tabel 21. Produksi Bibit Ternak Sapi Perah (Jantan dan Betina) Tahun 2021.....	41
Tabel 22. Hasil Penilaian Berat Badan Bibit Sapi Perah Kelahiran Tahun 2021	42
Tabel 23. Produksi Susu Sapi Perah Tahun 2021.....	43
Tabel 24. Hasil penilaian BCS Tahun 2021.....	45
Tabel 25. Jumlah IB Sapi FH dan Sapi BB Tahun 2021.....	51
Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Individu Sapi Perah Tahun 2021.....	55
Tabel 27. Hasil uji Rezasurin Tahun 2021.....	55
Tabel 28. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2021.....	57
Tabel 29. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2021	57
Tabel 30. Pemberian Susu, Calfstater, Pollard Dan Hijauan Pada Cempe	60
Tabel 31. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2021.....	61
Tabel 32. Produksi Bibit Kambing Perah Tahun 2021	62
Tabel 33. Rataan Hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2021	63
Tabel 34. Produksi Susu Kambing Tahun 2021	64
Tabel 35. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2021.....	66
Tabel 36. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2021	67
Tabel 37. Jumlah Kawin Alam Kambing Perah Tahun 2021	72
Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2021	72



Tabel 39. Jumlah Kelahiran Kambing PE Tahun 2021	73
Tabel 40. Jumlah Kelahiran Kambing Saanen Tahun 2021	74
Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Individu Kambing Perah Tahun 2021 ...	76
Tabel 42. Hasil Uji Rezazurin Susu Kambing Tahun 2021	77
Tabel 43. Bahan Pakan Konsentrat dan Konsentrat Tahun 2021.....	82
Tabel 44. Produktivitas King Grass Tahun 2021	83
Tabel 45. Produktivitas Rumput Odot Tahun 2021.....	84
Tabel 46. Produktivitas Legume Tahun 2021	85
Tabel 47. Pemasaran dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2021	89
Tabel 48. Pemasaran dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2021	90
Tabel 49. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2021	91
Tabel 50. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2021	92
Tabel 51. Layanan Kunjungan / PKL/ Penelitian / Magang Tahun 2021	94
Tabel 52. Jumlah kunjungan Perpustakaan Tahun 2021	94
Tabel 53. Jumlah Publikasi Kegiatan Tahun 2021.....	95
Tabel 54. Permohonan Informasi Publik Tahun 2021.....	102
Tabel 55. Pejantan Unggul yang Dilaunching Tahun 2021.....	106
Tabel 56.Target dan Realisasi SIKOMANDAN di Provinsi DIY Tahun 2020	107
Tabel 57.Realisasi Bantuan Uang dan Barang Program Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun 2021	108



Tabel 58. Realisasi Bantuan Uang dan Barang Program Pengembangan Ruminansia

Perah Tahun 2021111



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Balai.....	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden merupakan salah satu dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sebagai UPT, BBPTUHPT Baturraden mempunyai sejarah yang panjang dan telah mengalami banyak perubahan nama, tugas pokok dan fungsinya. Sejak diresmikan sebagai Induk Taman Ternak Baturraden oleh Wakil Presiden RI Pertama (Drs. M. Hatta) tanggal 23 Juli 1953, kemudian dijadikan Unit Usaha Ternak (sapi perah dan babi) PERHEWANI. Pada tanggal 25 Mei 1978 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 313/Kpts/Org/5/78 berubah tugas dan fungsinya menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPTHMT) Baturraden. Pada tanggal 24 Juli 2002, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 290 Tahun 2002, BPTHMT berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BPTU Sapi Perah) dan sampai diresmikannya menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah (BBPTU Sapi Perah) tanggal 30 Desember 2003, sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 630/Kpts/OT.140/12/2003.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, BBPTU Sapi Perah Baturraden berubah menjadi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden yang mempunyai tugas tambahan selain pengembangan bibit sapi perah juga kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.



Kedepan BBPTUHPT Baturraden harus mampu menghasilkan bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak secara profesional, efektif dan efisien.

Kinerja BBPTUHPT Baturraden selama tahun 2021, disusun dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan merupakan informasi untuk langkah-langkah kegiatan Balai tahun selanjutnya.

B. DESKRIPSI UMUM

1. LOKASI

Lokasi BBPTUHPT Baturraden berada pada wilayah yang meliputi 5 (lima) area, yaitu : (a) area Farm Tegalsari; (b) area Farm Limpakuwus; (c) area Farm Kambing Perah; (d) area Munggangsari dan (e) area Farm Manggala. Kelima area tersebut berada dilekuk kaki Gunung Slamet sisi arah Selatan. Untuk area Farm Tegalsari, Munggangsari dan Limpakuwus berada didalam kawasan wisata Baturraden yang berjarak $\pm$ 15 km ke arah Utara dari Kota Purwokerto, sedangkan area Farm Manggala yang berjarak $\pm$ 30 km ke arah Barat dari kota Purwokerto.

Secara administratif area Farm Tegalsari berada di wilayah Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden; area Munggangsari berada di wilayah Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden; area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah berada di wilayah Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang serta area Farm Manggala berada di wilayah Desa Karangtengah Kecamatan Cilongok dan Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen.

2. IKLIM

BBPTUHPT Baturraden memiliki keadaan iklim :

- a. Temperatur berkisar 18 - 30 °C.
- b. Kelembaban berkisar antara 70 - 80%.
- c. Curah hujan berkisar 3.000 - 3.500 mm/th.



3. TOPOGRAFI

BBPTUHPT Baturraden berada pada ketinggian tempat : (a) area Farm Tegalsari sekitar ± 600 m dpl; (b) area Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah sekitar ± 725 m dpl; (c) area Munggangsari sekitar ± 700 m dpl; dan (d) area Farm Manggala sekitar ± 700 m dpl. Sedangkan jenis tanahnya yaitu andosol coklat kekuningan serta assosiasi latosol dan regosol coklat dengan tekstur tanah lempung berpasir.

4. LAHAN

Secara keseluruhan BBPTUHPT Baturraden memiliki lahan selua $\pm 241,06$ Ha yang terdiri dari:

a. Farm Tegalsari

Area Farm Tegalsari memiliki luas area sekitar 34,18 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : jalan desa dan hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Lirip)
- Sebelah Selatan : area pertanian rakyat
- Sebelah Barat : area pertanian / perkampungan, jalan desa

Keadaan lahan permukaan cenderung relatif rata, hanya dibagian utara (belakang kantor/kandang) berteras meninggi ke arah utara, sedang dibagian selatan rata/miring merendah ($0-15^\circ$) ke arah selatan dan hampir semuanya diperuntukan sebagai lahan tanaman pakan ternak.

Lahan diutara, sebagian diperuntukan sebagai lahan *exercise* lapangan penggembalaan sapi sedangkan sebagian disisi barat dimanfaatkan untuk tanaman gliricidia dan kebun koleksi.

b. Farm Limpakuwus

Area Farm Limpakuwus memiliki luas sekitar 96,79 ha dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan pinus milik Perhutani
- Sebelah Timur : sungai (Kali Pangkon)



- Sebelah Selatan : area terbuka (ladang pedesaan)
- Sebelah Barat : sungai (Kali Pelus)

Keadaan permukaan area Limpakuwus bergelombang rendah dan tidak ditemui lahan datar yang cukup luas. Secara garis besar area tersebut mempunyai kemiringan berkisar 0-15° dan miring merendah dari utara ke selatan dan perbedaan ketinggian berkisar 70 meter, antara tepi utara dengan tepi selatan.

Bagian barat daya area Farm Limpakuwus merupakan hamparan luas yang hijau oleh tanaman pakan ternak sapi khususnya rumput gajah.

c. Farm Kambing Perah

Area Farm Kambing Perah memiliki luas sekitar 2,5 ha yang berada dalam kawasan Farm Limpakuwus berjarak $\pm$ 1,5 km ke arah timur dari pusat Farm Limpakuwus. Keadaan permukaan area Farm Kambing Perah relatif datar dengan kemiringan 0-10°.

d. Farm Manggala

Area Farm Manggala terpisah dari Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus dan Farm Kambing Perah yang berada di kawasan wisata Baturraden. Area Farm Manggala memiliki luas sekitar 100 ha yang dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan milik Perhutani
- Sebelah Timur : jalan desa/ladang
- Sebelah Selatan : jalan desa/pedesaan
- Sebelah Barat : ladang

Kondisi permukaan lahan yang berbentuk agak empat persegi ini sedikit bergelombang rendah. Secara garis besar lahan menurun (0-15°) ke arah selatan dan ada sebuah bukit kecil berada ditengah tengah area. Mulai tahun 2013 lahan ini dimanfaatkan oleh BBPTUHPT Baturraden sebagai rearing farm.



e. Area Munggangsari

Area Munggangsari berada diantara Farm Tegalsari dan Farm Limpakuwus yang memiliki luas 10,09 ha dan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : hutan Damar milik Perhutani
- Sebelah Timur : hutan Damar milik Perhutani dan lembah Munggangsari
- Sebelah Selatan : perkampungan Munggangsari desa Karangsalam
- Sebelah Barat : tanah perorangan

Penggunaan lahan untuk perumahan dinas dan Pusat Pelatihan Peternak / *Training Center* (TC).

5. BANGUNAN

a. Farm Tegalsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Tegalsari adalah sebagai berikut :

- 1). 7 bangunan perkantoran;
- 2). 9 unit rumah dinas;
- 3). 1 gedung rumah dinas Kepala Balai dan Mess B;
- 4). 1 bangunan freestall sapi dewasa;
- 5). 11 bangunan kandang;
- 6). 1 bangunan kandang isolasi sapi;
- 7). 2 bangunan gudang pakan;
- 8). 1 bangunan gudang dan peralatan;
- 9). 1 bangunan untuk menempatkan chopper;
- 10). 1 bangunan milking parlour dan kamar susu;
- 11). 1 bangunan klinik (laboratorium keswan);
- 12). 1 bangunan kantin dan ruang istirahat;
- 13). 1 pos jaga dengan biosecurity gate;
- 14). 1 bangunan rumah jaga kebun HPT;



- 15). 1 bangunan garasi;
- 16). 1 bangunan mesjid;
- 17). 1 bangunan untuk pemasaran susu;
- 18). 1 bangunan eduwisata dan minifarm;
- 19). 1 gedung operator jembatan timbang;
- 20). 1 gedung arsip;
- 21). dan beberapa bangunan fasilitas lainnya.

b. Farm Limpakuwus

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Limpakuwus adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 4 bangunan kandang sapi induk (@ kapasitas 40 dan 60 ekor);
- 3) 2 bangunan kandang sapi muda dengan kapasitas 100 ekor;
- 4) 3 bangunan kandang pedet (@ kapasitas 70 ekor);
- 5) 2 bangunan gudang pakan;
- 6) 1 bangunan kantin;
- 7) 1 bangunan klinik hewan;
- 8) 1 bangunan tempat timbangan dan perawatan sapi;
- 9) 4 bangunan rumah dinas;
- 10) 1 bangunan silo (tidak dipakai karena rusak);
- 11) 1 pos jaga dengan bio security gate;
- 12) 1 unit IPAL, belum berfungsi dengan baik;
- 13) 3 bangunan freestall sapi dewasa;
- 14) 1 bangunan milking parlour;
- 15) 1 gedung operator jembatan timbang;
- 16) 1 kandang pemerahan;
- 17) 1 bangunan biogas.
- 18) dan beberapa bangunan fasilitas lainnya



c. Farm Kambing Perah

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Kambing Perah adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 5 kandang kambing (betina, pemasaran, jantan);
- 3) 1 bangunan milking parlour;
- 4) 1 bangunan pos jaga dengan biosecurity gate;
- 5) Dan beberapa fasilitas lainnya.

d. Farm Manggala

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di Farm Manggala adalah sebagai berikut :

- 1) 1 bangunan kantor;
- 2) 3 bangunan rumah dinas;
- 3) 1 bangunan pos jaga.
- 4) 1 bangunan gudang pakan.
- 5) 1 bangunan freestall muda.

e. Area Munggangsari

Bangunan prasarana dan sarana yang terdapat di area Munggangsari adalah sebagai berikut :

- 1) 34 buah rumah dinas dengan berbagai tipe (36, 50, 70 dan 120).
- 2) 1 buah bangunan Mesjid.
- 3) 8 buah bangunan Training Center (TC) yang digunakan antara lain 2 bangunan untuk sekretariat, ruang pertemuan, ruang kelas, asrama, guest house, gudang dan ruang genset.



C. ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/5/2013 pada tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden mempunyai tugas pokok *melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.*

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPTUHPT Baturraden menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 3) Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
- 4) Pelaksanaan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan dan pengawasan higienis produksi susu segar;



- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT Baturraden.

2. Visi dan Misi

a. V i s i

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang realistis berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh unit organisasi. Dalam rangka menentukan cita-cita dan citra yang ingin dicapai, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan visi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dan mengacu serta mendukung visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Adapun visi BBPTUHPT Baturraden adalah: **“Mewujudkan Institusi yang Profesional Dalam Menghasilkan Bibit Sapi Perah, Kambing Perah dan Hijauan Pakan Ternak yang Berkualitas, Berdaya Saing, Berkelanjutan”**



b. Misi

Untuk mewujudkan visi, BBPTUHPT Baturraden telah menetapkan 2 (dua) misi yang harus diemban atau dilaksanakan berdasarkan pada tupoksi yang telah ditetapkan. Dalam rumusan misi tersebut tersirat tujuan besar yang hendak dicapai oleh BBPTUHPT Baturraden. Kedua misi tersebut adalah :

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan dibidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah dan HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarana, pembinaan, evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pelayanan prima.

3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang dianut terdiri dari **profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima** merupakan ukuran yang mengandung kebenaran / kebaikan mengenai keyakinan dan perilaku organisasi / seluruh unit kerja di lingkungan BBPTUHPT Baturraden yang paling dianut dan digunakan sebagai budaya kerja dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan misi serta upaya pencapaian visi.

Dengan profesionalitas, integritas, kreativitas, dan pelayanan prima serta koordinasi yang solid merupakan dasar untuk :

- a. Meningkatkan kerjasama dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan yang mengedepankan kepentingan nasional;
- b. Menjunjung prinsip dan keutamaan menciptakan keadilan dan keunggulan dalam pelayanan.



4. Motto dan Logo Balai

a. Motto Balai : **“Bibit Berkualitas Solusi Cerdas”**

Bibit

- Adalah bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak yang memenuhi syarat yang ditetapkan.
- Merupakan produk utama BBPTUHPT Baturraden.
- Salah satu kunci sukses usaha peternakan adalah ketersediaan bibit dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

Berkualitas

- Kualitas merupakan barometer tingkat kualifikasi produk yang dikehendaki oleh segmen pasar tertentu.
- Bibit sapi dan kambing berkualitas adalah bibit sapi dan kambing yang memenuhi kaidah kualifikasi breeding.
- Bibit sapi perah dan kambing perah berkualitas merupakan salah satu aspek utama penentu keberhasilan usaha peternakan.

Solusi

- Merupakan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan.
- Solusi dimaksud adalah jalan terbaik dari suatu masalah dengan meminimalkan dampak negatif yang timbul.

Cerdas

Adalah suatu pola pikir dan perilaku yang maju dalam menghadapi masalah dan untuk mencapai tujuan yang baik, mampu mengambil cara paling baik, paling mudah, resiko paling kecil dalam memecahkan masalah dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya.



b. Logo Balai



Gambar 1. Logo Balai

Nilai yang terkandung dalam Logo :

- Warna dasar dibelakang sapi adalah hijau melambangkan kesuburan wilayah Indonesia merupakan potensi yang besar dalam pengembangan peternakan.
- Gambar sapi perah menggambarkan / contoh bibit sapi perah yang diproduksi oleh BBPTUHPT Baturraden.
- Latar belakang Gunung Slamet sebagai ciri khas Kabupaten Banyumas.
- Tulisan warna emas melambangkan pembibitan memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan tantangan yang harus diwujudkan berupa aktivitas yang mampu menghasilkan bibit berkualitas dan harga kompetitif akan merupakan solusi terhadap hambatan perkembangan peternakan sapi perah yang pada akhirnya mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha.
- Dua bintang berwarna merah mengandung makna bahwa untuk mencapai cita-cita yang tinggi dan mulia dibutuhkan keberanian, semangat tinggi dan pantang menyerah.



5. Standar Profesionalisme Pelayanan (6 B)

- a. Bertakwa
- b. Berwibawa
- c. Berempati
- d. Berkualitas
- e. Berkreasi
- f. Bertanggungjawab

6. Janji Pelayanan

Ikhlas, Ramah, Amanah (IRA)

Ikhlas, adalah sikap hati yang menyandarkan diri kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, mengesampingkan puji dan sanjung dari sesama serta keuntungan dunia. Kondisi tersebut tercermin dari etos kerja yang tinggi, bersemangat, kegembiraan dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugas.

Ramah, merupakan ungkapan hati yang tercermin melalui tutur kata yang halus dan lembut serta menyejukan, raut muka yang mencerminkan kegembiraan, berhias senyum dan persahabatan serta bahasa tubuh yang menggambarkan keriaan memberikan pelayanan kepada stakeholder.

Amanah, merupakan sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggungjawab dan kepercayaan yang diberikan.

7. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPTUHPT Baturraden memiliki 1 (satu) eselon III, 2 (dua) Kelompok Substansi dan 3 (tiga) kelompok pejabat fungsional rumpun hayati yang memiliki tugas :

1. Bagian Umum mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan. Kepala Bagian Umum membawahi masing-masing satu orang Subkoordinator Substansi



Program dan Keuangan, Subkoordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha, dan Subkoordinator Substansi Rumah tangga dan Perlengkapan;

2. Koordinator Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak membawahi masing-masing satu orang Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis dan Subkoordinator Substansi Prasarana dan Sarana Teknis.
3. Koordinator Pemasaran dan informasi membawahi masing-masing satu orang Subkoordinator Substansi Pemasaran dan Subkoordinator Substansi Informasi.
4. Kelompok Jabatan Fungsional tertentu mempunyai tugas :
 - Kelompok Fungsional Pengawas Bibit Ternak tugasnya :
 - a. Melakukan pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
 - b. Melakukan uji performance dan uji zuriat sapi perah dan kambing perah unggul;
 - c. Melakukan recording pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul;
 - d. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
 - e. Melakukan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul;
 - f. Melakukan pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah;
 - g. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
 - h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu pakan tugasnya:
 - a. Melakukan pembibitan hijauan pakan ternak;
 - b. Melakukan pengawasan mutu pakan ternak;
 - c. Melakukan pengelolaan pakan ternak;
 - d. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kelompok jabatan fungsional medik veteriner dan peramedik veteriner :
 - a. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnosa penyakit hewan, dan pengawsan higienis produksi susu segar;
 - b. Melakukan kegiatan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN TA. 2021

A. BAGIAN UMUM

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama dan penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama;
2. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan urusan keuangan;
4. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
5. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Umum dalam pelaksanaan kegiatannya didukung oleh 3 Sub Koordinator Substansi, yaitu :

1. SUB KOORDINATOR SUBSTANSI PROGRAM DAN KEUANGAN

a. Tugas Pokok

Sub Koordinator Substansi Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan laporan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2021 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Koordinator Substansi Program dan Keuangan antara lain:

- 1) Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran 2021
Pelaksanaan Kegiatan 2021 sesuai dengan program dan rencana kerja antara lain :



Pada TA. 2021 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Koordinator Substansi Program dan Keuangan antara lain:

- a) Menyiapkan bahan dan penyusunan RENJA untuk tahun 2022
- b) Menyiapkan bahan dan penyusunan RKAKL dan POK TA. 2022.
Penyusunan RKA KL TA. 2022 adalah sebagai berikut :
 - (1) RKA KL berdasarkan pagu indikatif
 - (2) RKA KL validasi
 - (3) Penyiapan data dukung anggaran 2022 dalam bentuk hardcopy dan softcopy.
- c) Menyiapkan bahan dan penyusunan Revisi Anggaran tahun 2021
Revisi anggaran dilaksanakan dengan pertimbangan adanya beberapa kegiatan di DIPA, RKA KL maupun POK yang harus disesuaikan dengan kondisi dilapang, adanya refocusing anggaran dan adanya tambahan kegiatan pada tahun 2021. Pada tahun anggaran 2021 telah melaksanakan revisi anggaran dan usulan revisi DIPA sebagai berikut :
 1. Pagu Awal DIPA Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 108.176.744.000,- sesuai DIPA Nomor. DIPA-018.06.2.238823/2021 tanggal 23 November 2020.
 2. Terdapat revisi pengurangan anggaran pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 99.473.188.000,- sesuai DIPA revisi 1 tanggal 16 Februari 2021
 3. Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 152.092.688.000,- sesuai DIPA revisi 2 tanggal 26 Maret 2021
 4. Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 150.513.468.000,- sesuai DIPA revisi 3 tanggal 20 April 2021



5. Terdapat revisi penambahan anggaran pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 156.003.468.000,- sesuai DIPA revisi 4 tanggal 1 Juli 2021
6. Terdapat revisi dengan pagu tetap pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 156.003.468.000,- sesuai DIPA revisi 5 tanggal 12 Juli 2021
7. Terdapat revisi penambahan pagu pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 156.117.685.000,- sesuai DIPA revisi 6 tanggal 21 Juli 2021
8. Terdapat revisi pengurangan pagu pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 112.048.301.000,- sesuai DIPA revisi 7 tanggal 6 Agustus 2021
9. Terdapat revisi pengurangan pagu pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 112.378.301.000,- sesuai DIPA revisi 8 tanggal 27 Agustus 2021
10. Terdapat revisi penambahan pagu pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 113.674.101.000,- sesuai DIPA revisi 9 tanggal 22 September 2021
11. Terdapat revisi penambahan pagu pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 115.425.012.000,- sesuai DIPA revisi 10 tanggal 29 Oktober 2021
12. Terdapat revisi dengan pagu tetap (revisi halaman III DIPA) pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 115.425.012.000,- sesuai DIPA revisi 11 tanggal 1 Desember 2021
13. Terdapat revisi dengan pagu tetap (pemukhiran data) pada DIPA TA 2021 menjadi Rp. 115.425.012.000,- sesuai DIPA revisi 12 tanggal 28 Desember 2021



2) Melakukan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan Laporan Kegiatan Tahun Anggaran 2021 antara lain :

Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan melalui penyusunan laporan kegiatan selama tahun 2021. Adapun laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Kegiatan TA 2021

No	Jenis Laporan	Tujuan
	Laporan Bulanan	
1	Laporan Serapan DIPA	Sekditjen Peternakan dan Keswan
2	Laporan Simonev	Sekditjen Peternakan dan Keswan
3	Laporan Monev Online Kemenkeu	www.monev.anggaran.depkeu.go.id
4	Laporan Monev Online Bappenas	https://e-monev.bappenas.go.id
5	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
6	Laporan Realisasi Anggaran dan Sarang Laba-Laba	Bappeda Kabupaten Banyumas
7	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Sekditjen Peternakan dan Keswan
8	Laporan Realisasi Kegiatan Pakan	Direktur Pakan Ternak
9	Laporan realisasi fisik dan anggaran kegiatan pakan	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
10	Laporan Pertanggungjawaban PNPB	KPPN
11	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran	KPPN
12	Laporan SAK	KPPN
13	Laporan Konformasi pajak	KPPN
14	Laporan saldo rekening	KPPN
15	Laporan Pemeriksaan Kas dan Bendahara Pengeluaran Bendahara Penerima	KPPN
16	Laporan saldo rekening bendahara	KPPN
17	Laporan Kinerja Balai	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
	Laporan Triwulanan	
18	Laporan realisasi triwulanan	Bappeda Provinsi
19	Laporan Realisasi Kinerja	Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan
19	Laporan e-PK online	http://biroren.net/epk/



No	Jenis Laporan	Tujuan
20	Laporan e-SAKIP	http://biroren.net/kemtan19/
	Laporan Semesteran	
21	Laporan Semesteran SAIBA (SAK dan BMN)	
	Laporan Tahunan	
22	Laporan Keuangan	
23	Laporan Kinerja (LAKIN)	
24	Laporan Tahunan	

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

3) Melakukan pelaksanaan urusan keuangan Tahun Anggaran 2021 yang dapat dilaporkan sebagai berikut :

a) Pengelolaan Anggaran

Pada tahun 2021 anggaran BBPTUHPT Baturraden mengalami beberapa kali pengurangan dan penambahan. Pagu pada revisi terakhir adalah sebesar Rp. 115.425.012.000,- dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 114.855.699.742,- atau 99,51%.

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2021 adalah sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	Unit Eselon II	Kegiatan	Kode Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5891	1.644.955.000	1.644.955.000	100
2	Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktorat Pakan Ternak	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1783	22.739.650.000	22.727.892,450	99,95
			1785	78.987.521.000	78,472,245,158	99,35
3	Sekretariat	Program Dukungan Manajemen	1787	12.052.886.000	12.010.607.134	99,65
Jumlah Total				115.425.012.000	114.855.699.742	99,51

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

b) PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan pada bulan Desember 2021 sebesar Rp. 8.209.142.456,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp. 8.177.782.999,-



penerimaan umum 90Rp. 31.359.457,-. Rincian penerimaan fungsional dan penerimaan umum sebagai berikut

a. Penerimaan Fungsional:

1. Penjualan sapi 359 ekor Rp. 4.204.671.500,-
2. Penjualan susu sapi murni sebanyak 772,873 liter Rp. 3.091.492.000,-
3. Penjualan susu kambing murni sebanyak 11.675,5 liter Rp. 175.132.500,-
4. Penjualan susu olahan sebesar Rp. 6.771.000,-
5. Penjualan kambing sebanyak 170 ekor Rp. 551.035.999,-
6. Penjualan HPT Rp. 2.800.000,-
7. Sewa TC/Eduwisata Rp. 140.080.000,-
8. Kunjungan wisata Rp. 5.000.000,-
9. Layanan Pengujian Rp. 800.000,-

b. Penerimaan Umum

1. Sewa rumah dinas Rp. 23.070.327,-
2. Sewa lahan Rp. 7.020.000,-
3. Denda keterlambatan Rp. 1.269.130,-

2. SUB KOORDINATOR SUBSTANSI KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA

a. Tugas Pokok

Sub Koordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan ketatausahaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2021 kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Koordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha antara lain:

1. Keadaan Pegawai dan Karyawan

Jumlah pegawai dan karyawan BBPTUHPT Baturraden sampai dengan bulan Desember 2021 sebanyak 307 orang, terdiri dari :



a) PNS	: 118 orang
b) CPNS	: - orang
c) Tenaga Kontrak/THL	: 99 orang
d) Pemangkas	: 90 orang
Jumlah	: 307 orang

2. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	9
2.	SLTP / Sederajat	12
3.	SLTA / Sederajat	31
4.	Diploma III / Sederajat	18
5.	Diploma IV	7
6.	Srata 1 (S1) / Sederajat	23
7.	Dokter Hewan	5
8.	Strata 2 (S2) / Sederajat	13
Jumlah		118

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

3. Keadaan Pegawai Pejabat Struktural

Jenis dan jumlah jabatan struktural di BBPTUHPT Baturraden adalah sebagai berikut:

- a. Eselon II : 1 Orang
- b. Eselon III : 1 Orang
- c. Kelompok Substansi : 2 Orang
- d. Subkelompok Substansi : 7 Orang

Pejabat struktural eselon II adalah Kepala Balai Besar. Satu orang pejabat struktural eselon III adalah Kepala Bagian Umum. Sesuai Permentan RI Nomor 14 tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Sub Kelompok Substansi pada kelompok jabatan fungsional unit teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan



Hewan, terdapat perubahan struktur organisasi. Disamping jabatan fungsional juga mempunyai tanggung jawab sebagai Koordinator Substansi Kelompok dan Subkoordinator substansi kelompok. Koordinator Substansi Kelompok terdiri dari masing-masing satu orang Koordinator Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak, dan Koordinator Pemasaran dan informasi. Kepala Bagian umum membawahi Subkoordinator substansi Program dan Keuangan, Subkoordinator substansi Kepegawaian dan Tata Usaha, dan Subkoordinator substansi Rumah tangga dan Perlengkapan. Koordinator Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak membawahi subkoordinator substansi Pelayanan teknis dan subkoordinator substansi Prasarana dan Sarana Teknis. Sedangkan Koordinator Pemasaran dan informasi dibantu oleh subkoordinator substansi Pemasaran dan subkoordinator substansi Informasi.

4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah (Orang)
1.	IV	9
2.	III	58
3.	II	49
4.	I	2
	Jumlah	118

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Keadaan pegawai berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Medik Veteriner	8
2.	Paramedik Veteriner	10
3.	Pengawas Bibit Ternak	19
4.	Pengawas Mutu Pakan	9
5.	Pustakawan	1
6.	Arsiparis	3
7.	Analisis Kepegawaian	2
8.	Pranata Komputer	1
9.	Pranata Humas	3
10.	Perencana	1
11.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	1
12.	Fungsional Umum	57
13.	Calon Fungsional	3
	Jumlah	118

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

6. Kehadiran Pegawai

Rekapitulasi kehadiran pegawai pada tahun 2021 dari bulan Januari s/d Desember dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Kehadiran Pegawai

No	Bulan	Keterangan (Pegawai)					
		Ijin	Sakit	Cuti	Alfa	Dinas Luar	Tugas Belajar
1.	Januari	-	3	1	1	21	-
2.	Februari	-	4	2	-	6	-
3.	Maret	-	3	6	-	24	3
4.	April	-	5	5	-	28	3
5.	Mei	-	4	2	-	15	3
6.	Juni	-	6	3	-	12	3
7.	Juli	-	8	6	-	18	3



8.	Agustus	-	1	-	1	28	3
9.	September	-	4	-	1	37	3
10.	Oktober	-	4	2	-	22	3
11.	November	-	6	6	2	54	3
12.	Desember	-	5	-	-	61	3

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

7. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala Pegawai

Pada tahun 2021 jumlah pegawai yang mendapat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Kenaikan Pangkat dan KGB

No	Bulan	Kenaikan Pangkat (Pegawai)	Kenaikan Gaji Berkala (Pegawai)
1.	Januari	-	8
2.	Februari	-	3
3.	Maret	-	18
4.	April	13	26
5.	Mei	-	1
6.	Juni	-	2
7.	Juli	-	-
8.	Agustus	-	-
9.	September	-	-
10.	Oktober	8	-
11.	November	-	-
12.	Desember	-	1
Jumlah		21	59

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/Kursus/Apresiasi Tahun 2021

Jumlah pelatihan / kursus / apresiasi pegawai yang diikuti selama bulan Januari s/d Desember 2021 sebagai berikut :



Tabel 8. Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan / Kursus / Apresiasi

No	Calon Peserta	Jenis/Usul Pelatihan	Pelaksanaan Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan
1	a. Akhmad Marsudi	Study teknis pembibitan ternak perah di yogyakarta	Januari 2021	BBPTUHPT Baturraden
	b. Dul Sukur			
	c. Sukardo			
	d. Sudarto			
	e. Sukardo			
	f. Dedi AW			
	g. Sarino			
	h. Nofaliya			
	i. Budi santoso			
	j. Tarwan			
2	Siti Fatikah	Pelatihan dasar paramedik veteriner	Februari 2021	BBPKH Cinagara
3	a. Adi Suryanto	Pelatihan pengolahan susu	Maret 2021	BBPKH Cinagara
	b. Etty Tri H			
	c. Heni Pratiwi			
4	Riyanto SST	Sosialisasi dan penginputan E BMN	Maret 2020	Ditjen PKH
5	M. Aziiz	Latihan dasar CPNS Gol III	April 2021	BBSDMP Ciawi
6	Ika Wahyu Wijayanti	<i>Bimbingan teknis pelayanan dan pengelolaan informasi publik</i>	April 2021	Sekjen Kementan
7	a. Jaryanti, S.Pt, M.Si	<i>Bimbingan teknis penyusunan anggaran dan kegiatan tahun 2022 di semarang</i>	Mei 2021	Ditjen PKH
	b. Supendi, S.Pt, M.Pt			
	c. Endah Prastyo			
8	a. Irvine Winggar IM	Latihan Dasar CPNS Gol II	2021	Badan SDM Pertanian
	b. Sri Wahyono			
9	Ika Wahyu Wijayanti, A.Md	Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administrasi Pustakawan di Yogyakarta	2021	PUSTAKA



No	Calon Peserta		Jenis/Usul Pelatihan	Pelaksanaan Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan
10	a.	Ir. Tohir M.Si	Pelatihan PPK dan Pelatihan PPSPM melalui E-Learning	2021	KPPN Purwokerto
	b.	Supendi, S.Pt, M.Pt			
11	Ir. Tohir, Msi		Bimtek Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi tahun 2021	2021	Ditjen PKH
12	a.	Jaryanti, S.Pt, M.Si	Workshop RKA-KL UPT TA. 2022 di Cibubur	2021	Ditjen PKH
	b.	Endah Prastyo			
13	Akhmad Marsudi, SIP, S.Pt, MP		Bimbingan Teknis Pengembangan Desa Korporasi Sapi di Cianjur	2021	Dirbitpronak
14	Drh. Samsul Fikar, M.Pt		Bimbingan Teknis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Sosialisasi Dukungan Legislative terhadap kegiatan Ditjen PKH	2021	Dirbitpronak
15	a.	Riyanto, SST	Workshop aplikasi BASTBANPEM TA. 2021 di Semarang	2021	Ditjen PKH
	b.	Ninik Handayani, S.Pt			
16	Akhmad Marsudi, SIP, S.Pt, MP		Pelatihan Teknis Pranata Humas di Ciawi	2021	Badan SDM Pertanian

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

9. Surat Masuk dan Surat Keluar

Pada tahun 2021 telah melaksanakan pengurusan surat dinas dan pengelolaan tata naskah dinas serta pengelolaan kearsipan. Pada tahun 2021 pengurusan surat sebanyak 5.091 surat, yang terdiri dari 1.083 surat masuk dan 3.132 surat keluar. Rincian surat masuk dan surat keluar menurut pola klasifikasi kearsipan seperti pada tabel berikut :



Tabel 9. Rincian Surat Masuk Tahun 2021

NO.	KODE KLASI FIKASI	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	HK	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	HM	22	16	7	13	1	16	12	6	13	13	36	21
3	KL	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KP	23	13	10	13	9	10	4	9	12	9	12	5
5	KU	5	5	2	4	5	4	2	2	3	2	2	3
6	OT	2	0	1	0	0	0	0	1	2	0	1	2
7	PL	52	20	20	17	14	33	43	28	27	28	31	29
8	RC	6	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	5
9	TU	65	13	27	10	5	12	10	16	20	19	19	16
10	SM	4	2	1	1	0	1	0	2	0	1	0	1
11	PK	4	5	4	11	4	2	1	2	4	2	9	3
12	RT	4	4	2	2	0	2	2	1	1	2	5	0
13	KR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
14	PI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	PW	2	0	1	2	5	1	0	3	1	5	3	4
JUM	1083	191	81	78	75	44	83	77	74	85	84	121	90

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Tabel 10. Rincian Surat Keluar Tahun 2021

NO.	KODE KLASI FIKASI	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	HK	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	3
2	HM	14	17	9	8	4	7	6	6	9	12	14	16
3	KP	78	41	17	17	17	23	22	0	20	20	26	24
4	KU	32	31	35	37	26	37	27	14	32	34	41	104
5	OT	3	1	2	3	0	1	0	30	0	0	1	0
6	PL	284	68	83	109	74	98	134	155	234	311	400	648
7	RC	3	1	1	4	2	2	5	1	4	4	5	2
8	TU	44	5	20	18	15	14	10	21	30	41	68	64
9	PN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	PK	5	3	3	12	0	1	2	4	6	0	0	3
11	RT	4	0	2	0	1	7	1	0	2	0	2	0
12	PW	3	1	4	4	1	2	0	2	3	0	8	1
JUM	3132	472	168	177	213	140	192	207	234	340	423	566	0

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



10. Pelaksanaan Pembinaan SDM

Dalam rangka peningkatan kinerja yang optimal dan efisien serta didukung dengan disiplin kerja yang tinggi, maka telah dilakukan pembinaan SDM melalui pelaksanaan:

- a. Disiplin kehadiran kerja / presensi dengan menggunakan mesin *face identification* pada saat datang dan pulang kerja serta pada saat jam mulai dan berakhir istirahat.
- b. Apel dilaksanakan setiap bulan minggu pertama serta upacara hari kesadaran nasional setiap tanggal 17 setiap bulannya.
- c. Pelaksanaan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri oleh para pejabat struktural dan para Koordinator Fungsional.
- d. Senam pagi/jalan sehat/kerja bakti bersama setiap jum'at.
- e. Penggunaan masker wajib disetiap waktu baik di ruangan maupun di lapangan (Farm)

11. Kegiatan KORPRI Sub Unit BBPTUHPT Baturraden

- Pemberian santunan kepada orang anak yatim yang berasal dari sumbangan infak dan sedekah karyawan/karyawati BBPTUHPT Baturraden yang dikumpulkan melalui KORPRI.

2. SUB KOORDINATOR SUBSTANSI RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN

a. Tugas Pokok

Sub Koordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada TA. 2021 Sub Koordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan melakukan kegiatan antara lain :



1) Pengelolaan Administrasi Barang

Pengelolaan administrasi barang, melaksanakan Aplikasi Program Simak BMN, melakukan rekonsiliasi ke KPKNL dan membuat Laporan BMN setiap semester pelaksanaannya dilakukan oleh Pengelola BMN dan Penata Usaha BMN BBPTUHPT Baturraden.

Untuk melengkapi jumlah barang inventaris yang ada pada BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 telah dilaksanakan pengadaan barang sesuai dengan dana dari Anggaran DIPA TA. 2021.

2) Pemeliharaan / Perawatan Barang

Telah melaksanakan pemeliharaan / perawatan barang inventaris dilaksanakan berdasarkan anggaran yang tersedia pada DIPA TA. 2021.

3) Pemeliharaan Lingkungan dan Ruangan Kantor

Untuk menunjang dan meningkatkan kenyamanan kerja, telah dilaksanakan pemeliharaan lingkungan kantor, penataan ruangan kerja.

4) Pemeliharaan Instalasi Air

Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan instalasi air dilingkungan kantor dan kandang. Selain pemeliharaan air secara rutin juga dilaksanakan pengembangan talud Tegalsari.

5) Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda 2 (dua), roda 4 (empat) dan roda 6 (enam) dan mengatur penggunaan kendaraan tersebut untuk menunjang kelancaran kegiatan kedinasan.

6) Kebutuhan Barang Konsumtif



Untuk menunjang kegiatan sehari-hari kantor, telah melakukan permohonan pengadaan barang kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) dan rumah tangga kantor setiap 3 (tiga) bulan sekali.

7) Mengurus Penghapusan Aset

Telah melakukan menyiapkan bahan usulan penghapusan status Barang Milik Negara (BMN) berupa kambing saanen sebanyak 5 ekor, kambing 42 ekor, kambing PE sebanyak 7 ekor, kambing saanen sebanyak 40 ekor, sapi perah 45 ekor, kambing saanen 24 ekor, sapi perah 13 ekor, sapi perah 129 ekor, sapi perah 27 ekor.

8) Stock Opname

Telah melakukan stock opname bulan Desember untuk mengetahui nilai persediaan barang habis pakai, barang tersebut antara lain ATK Bahan Rumah Tangga, Bahan Pemeliharaan Ternak, bahan keswan dan reproduksi, obat obatan ternak dan hormon, pakan ternak, bahan pertanian ringan dan lain-lain.

9) Keamanan

Telah melakukan penyelenggaraan keamanan kantor selama 24 jam yang dilaksanakan oleh satpam secara bergiliran sesuai jadwal yang telah dibuat untuk menjaga keamanan kantor dan ketertiban kantor.

Tabel 11. Daftar Petugas Keamanan (SATPAM)

No.	Nama	Keterangan
1	Nanang Setiono	Pelaksanaan pengamanan dilakukan secara bergantian sesuai jadwal
2	Yulianto	
3	Ragil Marhento	
4	Ratno Susilo	
5.	Agus Efendi	
6.	Feri Tristianto	
7.	Krisdianto	
8.	Sisworo	
9.	Ardian Pratomo	
10.	Arival Dwi Afrian	
11.	Waryanto	



10) Menyiapkan Penyelenggaraan Upacara, Apel Senin Pagi, Rapat dan Penerimaan Tamu

Telah menyiapkan penyelenggaraan upacara dan apel pagi yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali, menyiapkan sound system dan membersihkan tempat upacara sebelum upacara dimulai, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan rapat-rapat dan penerimaan tamu, bagi tamu yang menginap menyediakan mess / guest house di home stay taurus.

Tabel 12. Kegiatan Upacara

No	Bulan	Jumlah/Kali	Keterangan
1.	Januari	-	Setiap tanggal 17
2.	Februari	1 kali	
3.	Maret	1 kali	
4.	April	-	
5.	Mei	1 kali	
6.	Juni	1 kali	
7.	Juli	-	
8.	Agustus	-	
9.	September	-	
10.	Oktober	-	
11.	Nopember	1 kali	
12.	Desember	1 kali	

Tabel 13. Kegiatan Apel Senin Pagi

No	Bulan	Jumlah/Kali
1.	Januari	1 kali
2.	Pebruari	1 kali
3.	Maret	1 kali
4.	April	1 kali
5.	Mei	-
6.	Juni	1 kali
7.	Juli	1 kali



No	Bulan	Jumlah/Kali
8.	Agustus	-
9.	September	-
10.	Oktober	-
11.	Nopember	-
12.	Desember	-

Tabel 14. Kegiatan Rapat

No	Bulan	Jumlah / Kali
1.	Januari	47 kali
2.	Pebruari	39 kali
3.	Maret	41 kali
4.	April	13 kali
5.	Mei	18 kali
6.	Juni	29 kali
7.	Juli	16 kali
8.	Agustus	27 kali
9.	September	33 kali
10.	Oktober	43 kali
11.	Nopember	37 kali
12.	Desember	35 kali

Tabel 15. Penerimaan Tamu

No	Bulan	Jumlah / Kali
1.	Januari	21 kali
2.	Pebruari	17 kali
3.	Maret	20 kali
4.	April	16 kali
5.	Mei	6 kali
6.	Juni	42 kali
7.	Juli	2 kali
8.	Agustus	13 kali
9.	September	52 kali
10.	Oktober	31 kali
11.	Nopember	35 kali
12.	Desember	52 kali



Tabel 16. Daftar Sewa Home Stay Taurus

No.	Bulan	Uraian	Penerimaan (Rp)
1	Januari	a. Mess Non Ac 776 Oh	27.160.000,-
	Jumlah bulan Januari		27.160.000,-
2.	Februari	a. Mess Non Ac 382 Oh	13.370.000,-
	Jumlah bulan Februari		13.370.000,-
3.	Maret	a. Mess Non Ac 538 Oh	18.830.000,-
	Jumlah bulan Maret		18.830.000,-
4.	April	a. Mess Non Ac 240 Oh	8.400.000,-
	Jumlah bulan April		8.400.000,-
5.	Mei	a. Mess Non Ac 94 OH	3.290.000,-
	Jumlah bulan Mei		3.290.000,-
6	Juni	a. Mess Non Ac 49 OH	1.715.000,-
	Jumlah bulan Juni		1.715.000,-
7	Juli	a. Mess Non AC 633 Oh	22.155.000,-
	Jumlah bulan Juli		22.155.000,-
8	Agustus	-	-
	Jumlah bulan Agustus		-
9	September	a. Mess Non AC 676 OH	23.660.000,-
	Jumlah bulan September		23.660.000,-
10	Oktober	a. Mess Non Ac 60 Oh	2.100.000,-
	Jumlah bulan Oktober		2.100.000,-
11	Nopember	-	-
	Jumlah bulan Nopember		-
12	Desember	a. Mess Non Ac 500 Oh	17.500.000,-
		b. Mess Water Heater 12 OH	600.000,-
		c. Ruang Kelas AC 2 kali	500.000,-
		d. Gues House AC dan Water Heater 8 OH	800.000,-
	Jumlah bulan Desember		19.400.000,-
	Jumlah Total		140.086.000,-

B. KOORDINATOR SUBSTANSI PELAYANAN PEMBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Koordinator Substansi Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak (HPT) mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah



dan penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugas Koordinator Substansi Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pemberian pelayanan teknis kegiatan produksi, pemeliharaan dan pemuliaan bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 2) Penyiapan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan dan pembibitan hijauan pakan ternak;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana teknis.

Koordinator Substansi Pelayanan Pembibitan dan HPT membawahi 2 subkoordinator substansi yaitu :

1. SUBKOORDINATOR SUBSTANSI PELAYANAN TEKNIS

a. Tugas Pokok

Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pengembangan serta penyiapan bahan pelayanan sertifikasi bibit unggul sapi perah dan kambing perah.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknik dalam melakukan tugasnya dibagi 3 kegiatan antara lain pemeliharaan ternak, pemuliaan dan kesehatan hewan, reproduksi dan kesehatan masyarakat veteriner baik sapi perah maupun kambing perah. Adapun hasil tugas dari masing - masing kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2021 sebagai berikut :

A. SAPI PERAH

1) Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

Pemeliharaan ternak sapi perah di Balai dilaksanakan di tiga farm yaitu Farm Tegalsari, Farm Limpakuwus, dan unit rearing Manggala. Pola pemeliharaan



yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan dan diupayakan sedemikian rupa agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya, serta dapat menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi.

a) Populasi Ternak Sapi Perah

Salah satu komoditas ternak yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden adalah sapi perah. Target populasi BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 yaitu sapi perah sejumlah 1.100 ekor. Populasi ternak sapi yang dipelihara BBPTUHPT Baturraden pada akhir bulan Desember Tahun 2021 sebanyak 1.099 ekor sapi perah FH, sedangkan jumlah populasi ternak sapi Belgian Blue yaitu sebanyak 49 ekor. Data rincian populasi ternak sapi perah dan sapi Belgian Blue terdapat tabel 17 dan tabel 18.

Tabel 17. Populasi Ternak Sapi Perah Tahun 2021

NO	Akhir Bulan	POPULASI SAPI FH				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	TOTAL
Akhir Desember 2020		7	624	166	350	1.147
1	Januari	6	624	142	321	1.093
2	Februari	6	620	153	331	1.110
3	Maret	9	622	148	328	1.107
4	April	9	679	186	302	1.176
5	Mei	9	695	185	286	1.175
6	Juni	19	695	176	291	1.181
7	Juli	17	689	164	303	1.173
8	Agustus	17	686	153	312	1.168
9	September	17	672	139	313	1.141
10	Oktober	17	655	159	317	1.148
11	Nopember	17	653	161	326	1.157
12	Desember	17	632	158	292	1.099

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



Tabel 18. Populasi Ternak Sapi Belgian Blue Tahun 2021

NO	BULAN	POPULASI SAPI BB				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	TOTAL
Akhir Desember 2020		0	0	11	23	34
1	Januari	0	2	11	22	35
2	Februari	0	3	11	22	36
3	Maret	0	3	11	22	36
4	April	8	3	3	22	36
5	Mei	8	4	4	21	37
6	Juni	7	4	4	21	36
7	Juli	7	6	5	20	38
8	Agustus	7	7	6	19	39
9	September	7	13	9	17	46
10	Oktober	7	14	10	16	47
11	Nopember	7	14	12	16	49
12	Desember	8	15	11	15	49

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

b) Pola Pemeliharaan Ternak Sapi Perah

(1) Penataan Ternak

Penempatan ternak dilaksanakan berdasarkan kategori umur, status reproduksi dan produktivitasnya.

- Pedet yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual yang dialasi jerami & sawdust dan dilengkapi lampu pemanas.
- Pedet umur 3-4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok)
- Setelah umur 4 bulan (lepas sapih), pedet ditempatkan pada kandang fresstall dan sistem pemeliharaan *rearing unit*.
- Sapi dewasa ditempatkan di kandang ikat dan fresstall berdasarkan pengelompokan status yaitu dara, dara bunting,



jantan dewasa, induk laktasi, induk kering, dan ternak bunting tua.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, ternak sapi dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali sehari. Lantai kandang dibersihkan minimal 2 kali sehari. Kebersihan tempat pakan dan minum dibersihkan 2 kali sehari dari sisa pakan dan kotoran. Ternak yang laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan.

(3) Pemberian Pakan Ternak

Untuk menjamin ketersediaan dan kecukupan pakan ternak, dilakukan manajemen pemberian pakan sebagai berikut :

(a) Pedet

Pedet yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dan mulai hari ke-8, diberikan susu sesuai dengan jatah per ekor hingga sampai lepas sapih. Pemberian *calf stater* dan rumput dalam jumlah seperti pada tabel berikut :

Tabel 19. Pemberian Susu, Calfstater, Konsentrat dan Hijauan pada Pedet

Umur	Susu (lt/hr)	Calfstater (kg/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	6	0,25	-	2,5	Adlibitum
1 bln - 2 bln	7	0,50	-	7,5	Adlibitum
2 bln – 3 bln	6	0,75	-	10	Adlibitum
3 bln – 3,5 bln	5	1,00	0,25	12,5	Adlibitum
3,5 bln – 4 bln	4	1,00	0,50	15,0	Adlibitum
4 bln – 5 bln	-	-	2,0	20,0	Adlibitum



5 bln – 6 bln	-	-	2,5	25s/d30	Adlibitum
---------------	---	---	-----	---------	-----------

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

- (b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)
Ternak muda diberi pakan konsentrat sebanyak 2,5 – 3,5 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 35 kg/ekor/hari. Air minum secara adlibitum.
- (c) Induk (Dewasa)
Sapi induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Sapi induk diberi konsentrat sebanyak 5-9 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 3 kali sehari berupa rumput 50 kg/ekor/hari dan legium 3-5 kg/ekor/hari, sedangkan pemberian air minum disediakan secara adlibitum
- (4) Penggembalaan
Kegiatan penggembalaan bertujuan agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitasnya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, sehingga ternak harus dilakukan exercise minimal 1 kali seminggu dari pagi sampai siang hari di padang penggembalaan. Ternak yang memiliki nilai BCS tinggi dan ternak kering tidak laktasi exercise di padang penggembalaan dapat dilakukan selama beberapa hari.
- (5) Perkawinan
Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat sapi dara siap kawin yang berumur minimal 14 bulan dengan berat badan diatas 280 kg. Pengamatan birahi dan inseminasi buatan dilaksanakan sesuai SOP pada kegiatan penanganan reproduksi ternak.
- (6) Pemerahan
Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok sapi laktasi sesuai dengan SOP pemerahan yang higienis sebanyak 2 kali sehari. Pada tahun 2021 ini waktu pemerahan sebagai berikut: Pagi



pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore pukul 15.30 s.d. 18.30 WIB. Metode pemerahan menggunakan mesin perah portable di kandang dan pemerahan secara "*heringebone*" pada milking parlour secara bersamaan untuk 0-24 ekor sapi sekali pemerahan. Pencatatan produksi susu secara individu, dan susu langsung ditampung ke dalam *cooling unit* setelah pemerahan.

c) Kelahiran Sapi Perah

Kelahiran ternak sapi pada tahun 2021 yaitu kelahiran sapi FH dan sapi Belgian Blue. Kelahiran sapi FH merupakan hasil dari program inseminasi buatan dan kawin alam. Kelahiran sapi Belgian Blue Tahun 2021 merupakan hasil dari inseminasi buatan. Target kelahiran Tahun 2021 yaitu sapi perah sebanyak 410 ekor. Data kelahiran ternak sapi pada Tahun 2021 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20. Kelahiran Sapi Perah dan Sapi Belgian Blue Tahun 2021

No	Bulan	Sapi FH			Sapi Belgian Blue			Total Kelahiran Ternak Sapi
		♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	
1	Januari	8	3	11	0	1	1	12
2	Febuari	19	16	35	0	1	1	36
3	Maret	13	13	26	0	1	1	27
4	April	40	43	83	0	0	0	83
5	Mei	17	16	33	1	0	1	34
6	Juni	13	20	33	0	0	0	33
7	Juli	11	18	29	1	1	2	31
8	Agustus	18	14	32	1	0	1	33
9	September	18	9	27	3	4	7	34
10	Oktober	21	17	38	1	0	1	39
11	November	17	21	38	2	0	2	40
12	Desember	16	7	23	0	0	0	23
	Jumlah	211	197	408	9	8	17	425

Jumlah kelahiran ternak sapi pada Tahun 2021 sebanyak 425 ekor. Secara rinci data kelahiran ternak sapi selama Tahun 2021 yaitu kelahiran sapi FH sebanyak 408 ekor, kelahiran sapi Belgian Blue (BB)



sebanyak 17 ekor. Kelahiran ternak sapi pada Tahun 2021 telah mencapai target dengan capaian realisasi 103,66%.

d) Produksi Bibit Sapi Perah

Performa hasil merupakan penampilan potensi yang dimiliki BBPTUHPT Baturraden dalam menghasilkan produksi bibit. Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit ternak yang dikelola dengan menggunakan *frozen* semen impor untuk perkawinan dengan inseminasi buatan dan optimalisasi sumber daya ternak, serta peningkatan kualitas performa dari pejantan kambing perah agar optimal untuk digunakan dalam program kawin alam pada kambing perah.

Perhitungan produksi bibit ternak sapi perah dan kambing perah di BBPTUHPT Baturraden sebanyak 871 ekor terdiri dari 410 ekor bibit ternak sapi perah dan 461 ekor bibit kambing perah. Data Produksi bibit Ternak sapi perah pada tahun 2021 dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Produksi Bibit Ternak Sapi Perah Tahun 2021

No	Bulan	Sapi		
		(Sapi FH dan Sapi BB)		
		♂	♀	TOTAL
1	Januari	8	4	12
2	Februari	19	17	36
3	Maret	13	14	27
4	April	40	43	83
5	Mei	18	16	34
6	Juni	13	20	33
7	Juli	12	19	31
8	Agustus	19	14	33
9	September	21	13	34
10	Oktober	22	17	39
11	November	19	21	40
12	Desember	16	7	23
	Jumlah	220	205	425



Berdasarkan Tabel 21, realisasi produksi ternak bibit unggul sapi perah tahun 2021 sebanyak 425 ekor. Capaian kinerja bibit ternak unggul sapi perah sebanyak 425 ekor dari target 410 ekor atau tercapai 103,66%.

e) Pengukuran dan Penimbangan

Penimbangan dan pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan berat badan harian (PBBH) bibit sapi perah dari sejak lahir sampai dengan umur 18 bulan. Data penimbangan berat badan sapi perah dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Penilaian Berat Badan Bibit Sapi Perah Kelahiran Tahun 2021

No	Uraian	Hasil Penimbangan (kg)							
		Berat Lahir	1 bln	2 bln	3 bln	4 bln	6 bln	12 bln	18 bln
1	Standar (kg)	36-50	54	73	92	110	120-160	230-260	300-340
2	Jantan (Rata – rata)	39,23	61,50	76,75	101,50	122,50	151,67	-	-
3	Betina (Rata – rata)	38,74	55,75	74,10	94,20	120,71	143,8	238	373,60

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

f) Produksi Susu Sapi

Produksi susu dicatat secara individual (ditimbang) baik yang diperah dengan milking perah portable dan yang diperah dengan milking parlour. Produksi susu yang diperah dengan milking perah portable ditimbang secara individual dan dicatat produksi susu aslinya, sebelum masuk ke *cooling unit*. Susu dari sapi yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk pedet disediakan sesuai kebutuhan. Sisa produksi susu tersebut diatas diserahkan kepada Koodinator Substansi Pemasaran dan Informasi (Subkoordinator Substansi Pemasaran) untuk didistribusikan/dipasarkan dengan dilengkapi berita acara serah terima susu layak konsumsi.



Tabel 23. Produksi Susu Sapi Perah Tahun 2021

NO	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU SAPI (TEGALSARI & LIMPAKUWUS)						
		JUMLAH PRODUKSI (LITER)	PEMAKAIAN (LITER)					DISTRIBUSI KE PI
			PEDET	PENGUJIAN/LAB	RUSAK	LAIN-LAIN	JMLH	
1	Januari	106.912,60	30.725,00	8,60	1.438,00	-	32.171,60	74.741,00
2	Februari	86.370,20	26.804,00	11,60	1.561,60	-	28.377,20	57.993,00
3	Maret	98.262,30	30.281,00	8,00	1.487,30	-	31.776,30	66.486,00
4	April	90.080,50	30.701,00	8,00	2.636,50	-	33.345,50	56.735,00
5	Mei	100.866,00	44.512,00	14,00	2.209,00	-	46.735,00	54.131,00
6	Juni	96.443,90	42.303,00	13,00	1.530,90	-	43.846,90	52.597,00
7	Juli	100.618,30	41.001,50	5,50	2.162,30	-	43.169,30	57.449,00
8	Agustus	92.389,50	28.405,00	6,00	755,50	-	29.166,50	63.223,00
9	September	90.751,20	24.989,00	-	350,20	-	25.339,20	65.412,00
10	Oktober	99.365,40	28.432,00	13,00	209,40	-	28.654,40	70.711,00
11	November	101.398,00	27.512,00	-	30,00	-	27.542,00	73.856,00
12	Desember	110.642,10	28.177,00	14,00	1.034,10	-	29.225,10	81.417,00
	Jumlah	1.174.100	383.842,5	101,70	15.404,8	-	399.349	774.751

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Berdasarkan Tabel 23, total produksi susu sapi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1.174.100 liter. Produksi susu tertinggi pada tahun 2021 tercapai pada bulan Desember dengan produksi 110.646,1 liter.

g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar area farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity ini menjadi hal yang sangat penting karena Balai sebagai UPT perbibitan ternak yang secara aturan tidak melakukan vaksinasi terhadap ternaknya, maka kegiatan biosecurity menjadi hal yang wajib dilakukan untuk menjaga agar ternak tidak terinfeksi penyakit dari luar terutama terhadap PHMS. Biosecurity yang dilakukan meliputi meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan bak untuk celup kaki sebelum masuk kandang. Seminggu sekali dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh.



Biosecurity terhadap ternak, lalu lintas orang, lalu lintas kendaraan diatur dalam SOP biosecurity dan sanitasi.

h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

(1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak. Mutasi ternak dilakukan secara rutin setiap minggu sekali untuk penataan ternak sesuai dengan status reproduksi dan produktivitasnya dan untuk menyesuaikan dengan pakan yang akan diberikan

(2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang sapi-sapi yang ada di masing-masing farm secara rutin setiap hari. Semua lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.

2) Pemuliaan Ternak Sapi Perah

a) Rekording

Setiap pedet yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai akte kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.



b) Program Breeding

Perkawinan pada sapi perah pada Tahun 2020 yang dilaksanakan yaitu dengan cara inseminasi buatan (IB) yang menggunakan semen beku impor sapi perah, serta program inseminasi buatan sapi belgian blue dan transfer embrio sapi belgian blue.

c) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada sapi perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit sapi perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat :

- 1). Beranak (postpartus)
- 2). Setelah beranak (1 bulan postpartus)
- 3). Dikawinkan (3 bulan postpartus)
- 4). Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan postpartus)
- 5). Periode laktasi (9 bulan postpartus)
- 6). Periode kering (7-9 bulan prepartus)

Tabel 24. Hasil Penilaian BCS Tahun 2021

No	Periode Fisiologis	Standar BCS	Nilai Rata-Rata BCS	Keterangan
1	Beranak (post partus)	3,25 - 3,75	3,26	Standar
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	3,00 - 3,50	3,16	Standar
3	Dikawinkan (3 bulan post partus)	2,75 - 3,25	3,13	Standar
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (6 bulan post partus)	3,00 - 3,50	3,25	Standar
5	Periode laktasi (9 bulan post partus)	3,25 - 3,75	3,33	Standar
6	Periode kering (7-9 bulan pre partus)	3,50 - 4,00	3,50	Standar

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



d) Seleksi dan Afkir

Kegiatan seleksi ternak dilakukan berdasarkan penilaian terhadap faktor umur, BCS/performance, pertumbuhan berat badan, kesehatan dan reproduksi, nilai grade dan NP (Nilai Pemuliaan). Hasil seleksi dibedakan antara sapi bibit dan non bibit, jantan dan betina.

3) Kesehatan Hewan, Reproduksi, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah:

1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan sapi dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance Tahun 2021 bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) yang dilaksanakan di Bulan April dan Oktober 2021.

2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

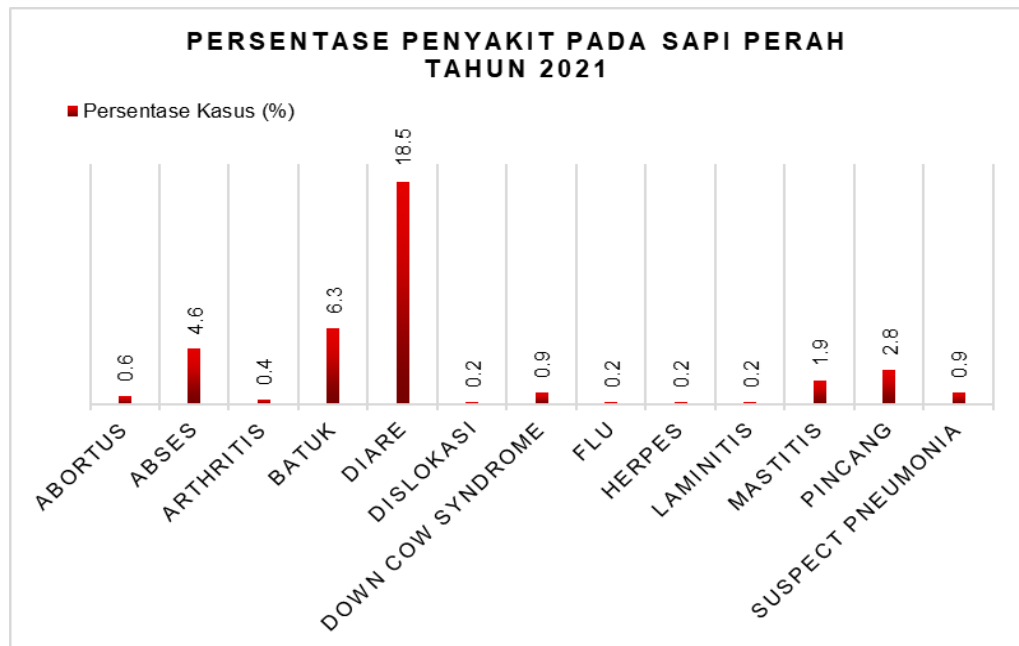
Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun ternak dalam 1 kandang.



- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
 - (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh
 - (d) frekuensi pernapasan
 - (e) frekuensi pulsus
 - (f) selaput lendir
 - (g) susunan urat syaraf
 - (h) susunan alat pernapasan
 - (i) susunan alat pencernaan
 - (j) alat peredaran darah
 - (k) anggota gerak.
- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Kegiatan suportif atau tindakan preventif harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter hewan masing-masing Farm untuk menekan kasus penyakit. Kasus penyakit yang sering muncul di tahun 2021 tersaji pada grafik 1.



Grafik 1. Persentase Kasus Penyakit Pada Sapi Perah Tahun 2021

Berdasarkan grafik 1, persentase kasus penyakit yang sering dialami oleh ternak sapi perah pada tahun 2021 yaitu kasus diare sebesar 18,5% dari populasi ternak sapi perah. Diare umumnya menyerang pada pedet sebelum lepas sapih, sehingga perlu ditingkatkan lagi manajemen pemeliharaan ternak pedet, dan kebersihan dalam pemberian susu pada pedet.

(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuartir ambing. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua sapi laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis. Persentase kasus mastitis pada tahun 2021 berdasarkan grafik 1 diatas yaitu sebesar 1,9% mastitis sub klinis dari populasi sapi perah.

(4) Pengobatan cacing

Pengobatan cacing Tahun Pengobatan cacing tahun 2021 dilakukan secara serentak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini



merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Program pengobatan cacing pada sapi dewasa dilakukan 2 kali setahun dan untuk ternak pedet sampai dengan dara dilakukan setiap 3 bulan.

(5) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus *ringworm*/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(6) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan tatah, kikir dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata, atau menjadi sedikit cekung, sehingga berat badan sapi terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku dan tracak serta mencegah adanya infeksi akibat benda asing/luka pada kuku. Pada tahun ini pemotongan kuku dengan menggunakan mesin pemotongan kuku secara hidrolik di sehingga lebih *animal welfare* karena ternak merasa aman dan nyaman.

(7) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk dilaksanakan dengan metode/alat:

a) Solder

Solder merupakan alat potong tanduk yang digunakan untuk ternak yang berumur 2 minggu sampai satu bulan, sebelum ternak diberikan anestesi lokal untuk mengurangi rasa sakit saat



pemotongan tanduk dan diberikan supportif vitamin agar ternak tidak stress.

b) Gunting tanduk

Digunakan pada ternak yang berumur lebih dari 1 bulan dan yang gagal potong tanduk. Ternak yang sudah dipotong tanduk kemudian diberi yodium untuk mencegah infeksi tanduk. Pemotongan tanduk dilakukan pada ternak betina sebelum berumur 2 minggu menggunakan caustic soda. Sedangkan bagi sapi dewasa yang tanduknya sudah terlanjur panjang, bisa dipotong dengan menggunakan gergaji.

(8) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati atau bedah bangkai dilakukan oleh tim medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.

b. Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada Tahun 2021 meliputi Inseminasi Buatan (IB), Transfer Embrio (TE), pemeriksaan kebuntingan (PKB), pertolongan kelahiran, pemeriksaan reproduksi/sterility control, dan pengeringan.

(1) Metode Perkawinan

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2021 adalah inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE). Pengamatan birahi dilakukan setiap hari berdasarkan data perkiraan birahi ternak dan pengamatan umum gejala birahi terhadap semua sapi betina dara siap kawin/sapi dewasa di kandang. Hal ini penting dalam penentuan waktu IB yang tepat.



Efisiensi reproduksi yang baik yaitu apabila banyaknya perkawinan dengan IB (kawin suntik) untuk setiap ekor sapi sampai menjadi bunting paling banyak dilakukan 2 kali perkawinan. Apabila seekor sapi dikawinkan lebih dari 2 kali dan tidak bunting, harus dilakukan pemeriksaan dan penanganan reproduksi. Adapun jumlah data perkawinan yang dilakukan pada tahun 2021 tersaji pada Tabel 29.

Tabel 25. Jumlah Inseminasi Buatan Sapi FH dan Sapi BB Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH IB TERNAK				JUMLAH PERKAWINAN		
		SAPI FH			SAPI	IB		TOTAL
		TGS	LPK	MGL	BB	FH	BB	
1	Januari	22	65	1	0	88	0	88
2	Februari	30	45	28	1	103	1	104
3	Maret	31	76	17	1	124	1	125
4	April	14	34	5	0	53	0	53
5	Mei	8	28	2	0	38	0	38
6	Juni	26	56	7	1	89	1	90
7	Juli	12	46	15	2	73	2	75
8	Agustus	17	44	2	1	63	1	64
9	September	41	63	1	2	105	2	107
10	Oktober	24	50	0	0	74	0	74
11	November	22	27	2	0	51	0	51
12	Desember	12	45	0	1	57	1	58
	JUMLAH	259	579	80	9	918	9	927

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Berdasarkan Tabel 25, jumlah perkawinan sapi perah dan sapi Belgian Blue melalui program inseminasi buatan pada tahun 2021 sebanyak 927 ekor, dengan rincian IB sapi FH sejumlah 918 ekor dan IB sapi Belgian Blue sebanyak 9 ekor.

(2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Sapi Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode palpasi per rektal. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari sesudah



inseminasi buatan dan secara USG mulai umur 30 hari pasca IB yang tidak birahi lagi pada siklus birahi berikutnya.

(4) Pemeriksaan Reproduksi/Sterility Control

Pemeriksaan kesehatan reproduksi sangat penting untuk mengetahui status kondisi reproduksi dan diagnosa gangguan kesehatan reproduksi. Selain itu juga dapat mengukur kesuburan ternak, kondisi kemajiran tidak tetap (infertile) atau kondisi kemajiran tetap (steril).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi reproduksi ternak yaitu hormonal, pengelolaan ternak, penyakit kelamin menular, kelainan anatomi, kelainan patologi, dan lingkungan. Tindakan pengobatan dilakukan sebagai upaya agar sapi perah mempunyai status reproduksi yang baik.

Pemeriksaan reproduksi dilakukan pasca induk melahirkan yang tidak menunjukkan birahi setelah 60 hari dan induk yang hasil PKB negatif. Pemeriksaan reproduksi dilakukan saat pengamatan sinkronisasi birahi dan sinkronisasi ovulasi yang diprogram dengan hormon $\text{PGF}_{2\alpha}$ ataupun hormon reproduksi untuk penanganan kasus reproduksi yang ditemukan saat pemeriksaan reproduksinya. Gangguan reproduksi pada sapi perah yang paling sering terjadi pada tahun 2021 yaitu hypofungsi, endometritis subklinis, dan metritis

(5) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambung istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Program pengeringan dilakukan pada sapi induk laktasi yang sudah bunting umur 7 bulan, sapi laktasi dengan produksi ≤ 10 liter/hari, sapi yang sudah 305 hari laktasi, dan sapi sakit.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara pemerahan berselang". Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan. Pada saat dilakukan



proses pengeringan ternak tidak diberi konsentrat, hanya diberikan HPT segar.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara *intra mammary*.

(6) Pemeriksaan Frozen Semen

Pemeriksaan frozen semen menggunakan mikroskop sebagai upaya untuk memantau kualitas semen yang digunakan di farm dan memeriksa kondisi semen saat straw baru datang.

(7) Pemeriksaan Persediaan N₂ Cair

Pemeriksaan persediaan N₂ cair dilakukan tiap minggu sekali untuk memantau ketersediaan N₂ cair dalam container yang berisi semen beku. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga kualitas semen beku yang disimpan dan digunakan untuk inseminasi.

c. Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

(1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

(a) Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.



(b) Uji Bau, susu yang normal bau susu

(c) Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang menyimpang mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Fisiologis seperti cita rasa pakan sapi.
- Dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.
- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

(2) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat "*milk analysis*" untuk pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin dilakukan secara harian dari cooling unit, dan susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan. Rata-rata Hasil uji kualitas susu sapi individu tahun 2021 adalah sebagaimana pada tabel 26 :



Tabel 26. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Individu Sapi Perah Tahun 2021

No	NAMA UJI KUALITAS SUSU	Standar SNI	Rata-rata Hasil Uji Kualitas Susu Sapi Individu
1	Lemak Min.	3,0 %	3,6%
2	BJ Min.	1,0270 g/ml	1.0272 g/ml
3	Laktosa.	4%	4,35%
4	BKTL Min.	7,8 %	7,89%
5	Protein Min.	2,8 %	2,89%

(3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Pengujian ini dilakukan satu minggu sekali. Sampel diambil dari milkcan, *cooling unit*, dan peralatan pemerahan. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan waterbath dan lovibond. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.

Tabel 27. Hasil Uji Rezasurin Susu SapiTahun 2021

NO	BULAN	STANDAR	COOLING TS	COOLING LK
1	Januari	4	4.98	5.06
2	Februari	4	4.74	4.52
3	Maret	4	5.08	4.96
4	April	4	4.75	4.66
5	Mei	4	5.17	4.89
6	Juni	4	4.66	4.54
7	Juli	4	5.02	4.66
8	Agustus	4	4.71	4.94
9	September	4	4.98	4.94
10	Oktober	4	5.08	5.23
11	November	4	5.13	4.98
12	Desember	4	5.10	5.02
	Rata - rata	4	4,95	4,87

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



Hasil rata-rata uji rezasurin tahun 2021 pada cooling TS 4,59 dan cooling LK 4,87. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata hasil uji rezasurin Tahun 2020 bagus karena diatas standar kualitas minimal rezasurin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan peralatan pemerahan sesuai SOP yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden hasilnya baik.

(4) Uji Hematologi Analyser

Uji hematologi dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu leukosit, erytrosit, dan haemoglobin. Standar normal leukosit pada sapi yaitu $5,50-12,00 \times 10^3/\mu\text{L}$, erytrosit $5,00-10,00 \times 10^6/\mu\text{L}$, dan haemoglobin 8,00-26,00 g/dL.

(5) Uji Biokimia Darah

Uji biokimia darah dilakukan dengan alat untuk mengetahui analisa darah yaitu ALT dan creatin. Standar normal sapi yaitu ALT 4-11 U/I, creatinin 0,8-1,4 mg/dl.

(6) Pemeriksaan Parasitologi

Jika ada sapi yang terindikasi menderita cacingan (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fesesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasilnya akan terlihat telur cacing, kemudian diidentifikasi species parasit tersebut. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang sapi.

(7) Sterilisasi alat laboratorium

Sterilisasi alat laboratorium dilakukan rutin seminggu sekali. Hal ini dilakukan untuk persiapan alat dalam pengujian dengan jangka waktu satu minggu.

B. KAMBING PERAH

1) Pemeliharaan Ternak Kambing Perah

Pemeliharaan ternak kambing perah dilaksanakan di Farm Kambing Perah. Pola pemeliharaan yang diterapkan adalah secara intensif, mengacu pada SOP yang telah ditetapkan agar ternak selalu dalam keadaan bersih, sehat, nyaman, makan cukup baik kualitas maupun kuantitasnya serta dapat



menghasilkan anak secara teratur dengan produksi susu yang tinggi. Jenis ternak kambing yang dipelihara yaitu Kambing Peranakan Etawa (PE) dan Kambing Saanen.

a) Populasi Ternak

Target populasi kambing perah pada tahun 2021 yaitu 700 ekor. Populasi ternak kambing perah yang dipelihara di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2021 tersaji pada Tabel 28 dan Tabel 29.

Tabel 28. Populasi Ternak Kambing PE Tahun 2021

Tabel 20: Populasi Pemak Kambing PE Tahun 2021						
No	Bulan	POPULASI KAMBING PE				
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Total
		Dewasa	Dewasa	Muda	Muda	Populasi
Akhir Desember 2020		1	9	39	60	109
1	Januari	21	10	21	65	117
2	Februari	21	10	21	65	117
3	Maret	20	12	15	63	110
4	April	20	14	24	72	130
5	Mei	20	14	21	74	129
6	Juni	20	19	22	70	131
7	Juli	20	19	29	69	137
8	Agustus	20	18	27	68	133
9	September	19	19	24	60	122
10	Oktober	18	21	28	61	128
11	November	18	22	28	50	118
12	Desember	17	20	26	50	113

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Tabel 29. Populasi Ternak Kambing Saanen Tahun 2021

No	Bulan	POPULASI Kambing Saanen				
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Total
		Dewasa	Dewasa	Muda	Muda	Populasi
Akhir Desember 2020		19	199	40	152	410
1	Januari	19	200	24	149	392
2	Februari	19	202	27	150	398
3	Maret	19	206	55	151	431
4	April	19	206	54	155	434
5	Mei	17	199	41	146	403



No	Bulan	POPULASI Kambing Saanen				
		Jantan Dewasa	Betina Dewasa	Jantan Muda	Betina Muda	Total Populasi
6	Juni	17	193	38	138	386
7	Juli	17	231	84	130	462
8	Agustus	14	255	94	109	472
9	September	11	225	84	106	426
10	Oktober	11	220	71	98	400
11	November	11	219	82	101	413
12	Desember	11	214	94	107	426

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Berdasarkan Tabel 28 dan Tabel 29, total populasi kambing perah (PE dan Saanen) pada Tahun 2021 sebanyak 539 ekor. Capaian realisasi populasi kambing perah pada Tahun 2021 yaitu 77%. Target populasi kambing perah pada akhir Tahun 2021 tidak tercapai dikarenakan adanya pemenuhan ternak impor yang batal pada Tahun 2021.

b) Pola Pemeliharaan Ternak

(1) Penataan Ternak

- Cempe yang baru lahir langsung dipisahkan dari induknya kemudian ditempatkan pada kandang individual/kotak yang dialasi jerami dan dilengkapi lampu pemanas sampai umur 7 hari /lepas kolostrum.
- Cempe umur 7 hari sampai 4 bulan ditempatkan pada kandang koloni yang dipisahkan berdasarkan umur dengan kapasitas 5 sampai 10 ekor untuk memudahkan pemberian susu.
- Cempe lepas sapih sampai umur 4 bulan ditempatkan di kandang koloni (kelompok).
- Setelah umur 4 bulan/lepas sapih ternak kambing ditempatkan pada kandang kelompok dengan dipisah sesuai jenis kelamin untuk menghindari perkawinan dini.



- Pengelompokan kambing muda sampai siap kawin berdasarkan umur.
- Kambing dewasa ditempatkan di kandang koloni sesuai status reproduksi (dara siap kawin, dara bunting, induk bunting, induk tidak bunting/kering, induk proses perkawinan, jantan dewasa) dan kambing laktasi berdasarkan produksi susu / umur post partus .
- Pada pemeliharaan kambing perah dengan menggunakan kandang panggung.

(2) Perawatan Kebersihan Ternak

Agar ternak selalu dalam keadaan bersih, maka kandang dibersihkan dengan cara menyapu lantai kandang sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore hari. Lingkungan sekitar , tempat pakan dan minum dibersihkan dari sisa pakan, lumut kotoran, dan sisa rumput. Ternak laktasi juga dilakukan pembersihan pada bagian ambing terutama pada saat menjelang pemerahan. Kambing jantan dewasa dimandikan dengan cara disiram air dan tubuhnya disikat untuk menghilangkan kotoran yang melekat minimal 1 kali seminggu.

(3) Pemberian Pakan Ternak

(a) Cempe

Cempe yang baru lahir diberi kolostrum yang diperah dari induknya selama 7 (tujuh) hari dengan menggunakan botol susu dan mulai hari ke-8 sampai 4 bulan mulai diberi susu secara bersama dengan menggunakan ember susu yang dilengkapi dengan dot. Umur 4 minggu/1 bulan dilatih diberi hijauan pakan ternak dan konsentrat dengan jumlah seperti pada Tabel 39.



Tabel 30. Pemberian Susu, Calfstater/Pollard, dan Hijauan Pada Cempe

Umur	Susu (lt/hr)	Pollard (kg/hr)	Konsentrat (kg/hr)	Rumput/Le gume (kg/hr)	Air
8 hr - 1 bln	1,5	-	-	-	-
1 bln - 2 bln	2,2	0,25	-	0,5	-
2 bln – 3 bln	3	0,5	-	1	Adlibitum
3 bln – 4 bln	1,5	0,75	-	1,5	Adlibitum

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

(b) Ternak Muda (Jantan dan Betina)

Kambing muda (4-6 bulan) diberi pakan konsentrat sebanyak 0,75 kg/ekor/hari, hijauan sebanyak 2 kg/ekor/hari. Air minum diberikan secara adlibitum

(c) Induk (Dewasa)

Kambing induk diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing induk diberi konsentrat sebanyak 1 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(d) Jantan (Dewasa)

Kambing jantan dewasa diberi pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan ternak. Kambing jantan dewasa diberi konsentrat sebanyak 1,5 kg/ekor/hari. Hijauan diberikan 5 kali sehari berupa rumput 6 kg/ekor/hari dan legium 3 kg/ekor/hari. Air minum disediakan secara adlibitum.

(4) Penggembalaan

Agar ternak tumbuh sehat, kuat ekstremitas kakinya, dan cukup mendapatkan sinar matahari, maka ternak dilakukan exercise minimal 2 kali dalam seminggu dari pagi sampai siang di padang penggembalaan.



(5) Perkawinan

Manajemen perkawinan ternak dimulai pada saat kambing dara sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal berumur 10 bulan dengan berat badan minimal 30 kg. Ternak dara siap kawin dikumpulkan dengan pejantan pada satu kandang koloni sampai 2 bulan. Manajemen perkawinan induk post partus dikawinkan dengan 1 pejantan dalam satu kandang koloni (jumlah induk sebanyak 10 – 12 ekor).

(6) Pemerahan

Kegiatan pemerahan dilaksanakan pada kelompok kambing laktasi sesuai SOP pemerahan yang higienis dimesin pemerahan secara portable sebanyak 2 kali sehari. Pada Tahun 2020 waktu pemerahannya yaitu pagi hari pukul 05.00 s.d 08.00 WIB dan pemerahan sore hari pukul 15.30 s.d. 18.00 WIB.

c) Kelahiran Kambing Perah

Kelahiran kambing perah pada Tahun 2021 sebanyak 460 ekor. Data rincian kelahiran kambing perah Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Kelahiran Kambing Perah Tahun 2021

No	Bulan	Kambing PE		Jumlah Kelahiran Kambing PE	Kambing Saanen		Jumlah Kelahiran Kambing Saanen	Total Kelahiran Ternak Kambing (ekor)
		♂	♀		♂	♀		
1	Januari	3	6	9	4	5	9	18
2	Februari	0	0	0	6	9	15	15
3	Maret	1	2	3	31	19	50	53
4	April	9	11	20	5	8	13	33
5	Mei	0	2	2	1	5	6	8
6	Juni	2	5	7	1	3	4	11
7	Juli	7	3	10	48	49	97	107
8	Agustus	0	0	0	21	16	37	37
9	September	1	0	1	3	3	6	7
10	Oktober	7	5	12	1	2	3	15
11	November	10	3	13	21	14	35	48
12	Desember	2	4	6	16	15	31	37
	Jumlah	42	41	83	158	148	306	389

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



Berdasarkan Tabel 40, jumlah kelahiran ternak kambing perah pada Tahun 2021 sebanyak 389 ekor dengan rincian yaitu kambing PE sebanyak 83 ekor dan kambing Saanen sebanyak 306 ekor. Persentase capaian realisasi kelahiran kambing perah Tahun 2021 sebesar 84,56%. Tidak tercapainya target kelahiran ternak pada tahun 2021 yaitu karena prediksi awal dengan *litter size* 2, hal ini disebabkan oleh induk produktif didominasi indukan impor sebanyak 100 ekor yang sedang pada masa adaptasi dan tingkat stress yang masih tinggi yang menyebabkan tampilan kinerja reproduksi tidak maksimal. Jumlah kelahiran kambing perah tahun 2021 apabila dibandingkan dengan kelahiran kambing perah tahun 2020 mengalami peningkatan (total kelahiran kambing tahun 2020 sebesar 290 ekor) mengalami peningkatan sebesar 34,14% dari tahun 2020.

d) Produksi Bibit Kambing Perah

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penampilan potensi BBPTUHPT Baturraden antara lain melalui peningkatan mutu bibit kambing perah yang dikelola dengan langkah perkawinan secara alami (kawin alam) dan optimalisasi sumber daya ternak.

Tabel 32. Produksi Bibit Kambing Perah (Jantan dan Betina) Tahun 2021

No	Bulan	Produksi Bibit (Ekor)		
		Jantan	Betina	Total (ekor)
1	Januari	7	11	18
2	Februari	6	9	15
3	Maret	32	21	53
4	April	14	19	33
5	Mei	1	7	8
6	Juni	3	8	11
7	Juli	55	52	107
8	Agustus	21	16	37
9	September	4	3	7
10	Oktober	8	7	15
11	November	31	17	48
12	Desember	18	19	37
Jumlah		200	189	389

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



e) Pengukuran dan Penimbangan

Pengukuran pertumbuhan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui performa bibit kambing perah dari sejak lahir sampai dengan umur 12 bulan. Kegiatan penimbangan dan pengukuran ternak dilakukan oleh tim fungsional Pengawas Bibit Ternak. Data pengukuran dan penimbangan ternak kambing perah pada Tahun 2021 tersaji pada Tabel 33.

Tabel 33. Rataan Hasil Pengukuran Bibit Kambing Perah Kelahiran Tahun 2021

No	Uraian umur	Jenis Kelamin	Hasil Pengukuran				
			BB	LD	PB	TB	L.Scrotum
1	1 bulan	Btn	6,28	44	41	44	
		Jtn	6,72	46	45	46	6
2	2 bulan	Btn	13,74	55	50	50	
		Jtn	14,92	56	49	51	6
3	3 bulan	Btn	17,83	56	49	54	
		Jtn	19,67	61	53	55	17
4	4 bulan	Btn	16,90	65	51	50	
		Jtn	18,09	61	53	50	17
5	5 bulan	Btn	21	70	50	52	
		Jtn	21,20	71	53	53	17
6	6 bulan	Btn	21,92	70	54	55	
		Jtn	22,25	72	50	55	17
7	7 bulan	Btn					
		Jtn					
8	8 bulan	Btn					
		Jtn					
9	9 bulan	Btn					
		Jtn					
10	10 bulan	Btn					
		Jtn					
11	11 bulan	Btn					
		Jtn					
12	12 bulan	Btn					
		Jtn					

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



f) Produksi Susu Kambing

Produksi susu secara individual dicatat dan dimasukkan ke dalam rekording. Susu dari kambing yang sedang dalam pengobatan menggunakan antibiotik atau tidak layak konsumsi dipisahkan untuk diafkir. Susu untuk cempe disediakan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2021 produksi susu kambing yang tercatat hanya susu Kambing Saanen, untuk susu Kambing PE langsung disusui ke cempe. Data produksi susu Kambing Saanen Tahun 2021 tersaji pada Tabel 34.

Tabel 34. Produksi Susu Kambing Saanen Tahun 2021

N O	BULAN	TOTAL PRODUKSI SUSU KAMBING SAANEN							
		JUMLAH	PEMAKAIAN (LITER)						DISTRIBUSI KE PI
		PRODUKSI (LITER)	CEMPE	UJI LAB	AFKIR	LAIN- LAIN	JMLH	Stok di Farm Akhir Bulan ini	
1	Januari	2.781,45	1.666,05	21,40	-	-	1.687,45	1.094	1.264
2	Februari	2.332,70	1.634,20	30,50	-	-	1.664,70	668	845
3	Maret	2.949,25	1.939,85	19,40	-	-	1.959,25	990	1.060
4	April	3.064,25	2.829,95	17,80	-	-	2.847,75	216,5	281,5
5	Mei	3.208,40	3.108,80	99,60	-	-	3.208,40	-	80
6	Juni	2.480,05	2.440,25	12,15	27,65	-	2.480,05	-	-
7	Juli	2.367,81	2.363,06	4,75	-	-	2.367,81	-	-
8	Agustus	2.330,18	1.611,83	3,35	-	-	1.615,18	715	427
9	Sept	2.756,90	69,10	1,80	-	-	70,90	2.686	2.292
10	Okt	2.524,80	20,80	5,00	-	-	25,80	2.499	2.537
11	Nov	2.274,30	554,30	5,00	-	-	559,30	1.715	1.731
12	Des	2.833,40	60,40	-	-	-	60,4	2.773	2.270
Jumlah		31.903,49	18.298,59	220,75	27,65	-	18.546,99	13.356,5	12.787,5

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



Berdasarkan Tabel 34, produksi susu kambing Saanen pada tahun 2021 sebanyak 31.903,49 liter. Produksi susu tertinggi tahun 2021 tercapai pada bulan Mei 2021 dengan produksi 3.208,40 liter. Jumlah susu kambing Saanen yang disetorkan ke substansi Pemasaran pada tahun 2021 sebanyak 12.787,5 liter.

g) Biosecurity

Biosecurity dilaksanakan untuk mencegah masuknya bibit penyakit dari luar farm dan menekan jumlah mikroorganisme patogen dilingkungan farm. Kegiatan biosecurity yang telah dilaksanakan meliputi sanitasi dan desinfeksi. Dimulai dari pintu gerbang dengan memberikan desinfektan pada biosecurity gate, juga didepan kandang disediakan ember berisi larutan desinfektan untuk cuci tangan dan kaki sebelum masuk kandang. Setiap hari dilakukan desinfeksi kandang dan lingkungan secara menyeluruh.

h) Inventarisasi dan Pengamanan Ternak

(1) Inventarisasi

Inventarisasi ternak dilakukan tiap minggu secara rutin dengan melakukan populasi per kandang untuk mengetahui perkembangan ternak.

(2) Pengamanan Ternak

Pengamanan ternak dilaksanakan dengan observasi lapang, kambing yang ada di farm secara rutin setiap hari. Lokasi farm dibatasi dengan pagar keliling sehingga keamanan ternak di lingkungan farm dapat terjamin.

2) Pemuliaan Ternak Kambing Perah

a) Rekording

Setiap cempe yang lahir dibuat Berita Acara Kelahiran Ternak, sekaligus sebagai Akte Kelahiran dan tercatat dalam kartu rekording individu ternak. Catatan ini meliputi identifikasi ternak, foto/sketsa gambar ternak, nomor registrasi (eartag), nama, jenis kelamin, bobot lahir, tanggal lahir, silsilah



sampai dua generasi keatas (bapak, induk, kakek, nenek) dan beberapa catatan pertumbuhan serta kesehatan. Selanjutnya dicatat pula hasil penimbangan/pengukuran, perkawinan dan catatan produksi susu per individu ternak.

b) Program Breeding

Perkawinan pada kambing perah yang dilaksanakan di Balai menggunakan perkawinan alami yaitu dengan mengelompokkan betina/induk yang siap dikawinkan dengan pejantan dalam satu kandang koloni selama 2 bulan.

Stok *frozen semen* kambing perah yaitu Seno/200707 dari BIB Lembang masih belum digunakan, inseminasi buatan pada kambing perah di BBPTUHPT Baturraden masih belum dilakukan.

c) Body Condition Scoring (BCS)

BCS adalah metode pengukuran kritis terhadap keefektifan sistem pemberian pakan pada kambing perah, bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi dalam penampilan produksi susu, efisiensi reproduksi dan *herd longevity*.

Penilaian kondisi tubuh bibit kambing perah dilakukan pada periode fisiologis tertentu yaitu pada saat:

1. Beranak (postpartus)
2. Setelah beranak (1 bulan postpartus)
3. Dikawinkan (2 bulan postpartus)
4. Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan postpartus)
5. Periode laktasi (6 bulan postpartus)
6. Periode kering (1-2 bulan prepartus)

Tabel 35. Hasil Penilaian BCS Kambing PE Tahun 2021

No	Periode Fisiologis	Standar BCS	Nilai Rata-Rata BCS	Keterangan
1	Beranak (post partus)	3,25 – 3,75	3.25	Standar
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	3,00 – 3,50	3.02	Standar



No	Periode Fisiologis	Standar BCS	Nilai Rata-Rata BCS	Keterangan
3	Dikawinkan (2 bulan post partus)	2,75 – 3,25	2.94	Standar
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus)	3,00 – 3,50	3.02	Standar
5	Periode laktasi (6 bulan post partus)	3,25 – 3,75	3.26	Standar
6	Periode kering (1-2 bulan pre partus)	3,50 – 4,00	3.50	Standar

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Tabel 36. Hasil Penilaian BCS Kambing Saanen Tahun 2021

No	Periode Fisiologis	Standar BCS	Nilai Rata-Rata BCS	Keterangan
1	Beranak (post partus)	3,25 – 3,75	3,25	Standar
2	Setelah beranak (1 bulan post partus)	3,00 – 3,50	3.03	Standar
3	Dikawinkan (2 bulan post partus)	2,75 – 3,25	2.77	Standar
4	Pemeriksaan kebuntingan/PKB (4 bulan post partus)	3,00 – 3,50	3.01	Standar
5	Periode laktasi (6 bulan post partus)	3,25 – 3,75	3.25	Standar
6	Periode kering (1-2 bulan pre partus)	3,50 – 4,00	3.51	Standar

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

3) Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kegiatan ini dibagi dalam 3 yaitu Kesehatan Hewan, Reproduksi dan Laboratorium.

a) Kesehatan Hewan

Program utama kegiatan kesehatan hewan adalah melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan serta kegiatan pengembangan kesehatan hewan. Meliputi pengendalian dan penanganan kesehatan hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Adapun kegiatan Kesehatan Hewan yang telah dilaksanakan adalah:



(1) Uji Laboratorium dan Uji Surveillance Penyakit

Uji laboratorium bertujuan untuk mengetahui secara laboratoris kondisi kesehatan kambing dan peneguhan diagnosa apabila terjadi kasus gangguan kesehatan. Uji surveillance tahun 2021 bekerjasama dengan Balai besar Veteriner Wates dilaksanakan di bulan April 2021 dan bulan Oktober 2021.

2) Pemeriksaan Kesehatan dan Penanganan Kasus Penyakit Ternak

Pemeriksaan kesehatan ternak dilakukan rutin setiap hari terhadap seluruh ternak di farm meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis serta semua aspek yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Tahap pemeriksaan kesehatan umum dan reproduksi ternak sebagai berikut :

- Anamnesa dilakukan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ternak, induknya maupun teman sekandangnya.
- Pemeriksaan umum terhadap ternak dilakukan dengan cara inspeksi(dilihat), palpasi (diraba), perkusi (pukulan ringan) dan auskultasi (menggunakan stetoskop). Pemeriksaan umum meliputi:
 - (a) keadaan umum
 - (b) bulu dan kulit
 - (c) temperature tubuh
 - (d) frekuensi pernapasan
 - (e) frekuensi pulsus
 - (f) selaput lendir
 - (g) susunan urat syaraf
 - (h) susunan alat pernapasan
 - (i) susunan alat pencernaan

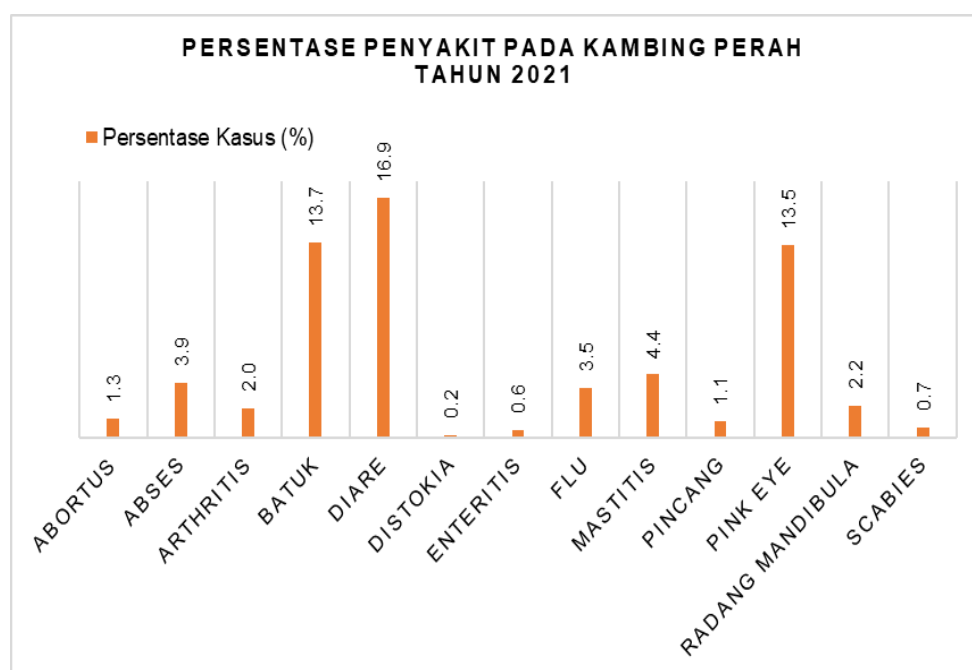


(j) alat peredaran darah

(k) anggota gerak.

- Pemeriksaan klinis
- Menentukan diagnosa dan metoda pengobatan.
- Pemantauan perkembangan penyakit/kesembuhan

Kegiatan suportif atau tindakan preventif harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter hewan masing-masing farm untuk menekan kasus penyakit. Kasus penyakit kambing perah yang sering muncul di tahun 2021 tersaji pada grafik 2.



Grafik 2. Persentase Kasus Penyakit Pada Kambing Perah Tahun 2021

Berdasarkan grafik 2, persentase kasus penyakit yang sering dialami oleh ternak kambing perah pada tahun 2021 yaitu kasus diare sebesar 16,9% dari populasi ternak sapi perah. Diare umumnya menyerang pada cempe sebelum lepas sapih, sehingga perlu ditingkatkan lagi manajemen pemeliharaan ternak pedet, dan kebersihan dalam pemberian susu pada pedet.



(3) Pemeriksaan dan Pengobatan Mastitis

Pemeriksaan mastitis secara rutin dilakukan 1 kali dalam 1 minggu pada keempat kuarter ambung. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua kambing laktasi dengan metode California Mastitis Test (CMT). Pengobatan diberikan pada ternak yang positif terdeteksi mastitis.

(7) Pengobatan cacing

Pengobatan cacing tahun 2021 dilakukan secara serempak dengan menggunakan jenis obat yang sesuai (aman) menurut status reproduksi masing-masing ternak. Kegiatan ini merupakan tindakan pencegahan agar ternak bebas dari infestasi cacing. Pada Tahun 2020 dilakukan pengobatan cacing 3 kali dalam setahun.

(8) Pengobatan Ektoparasit

Pengobatan ektoparasit dilaksanakan apabila terjadi kasus berdasarkan pemeriksaan dilapangan. Jika ditemukan infestasi ektoparasit pada ternak, tim medis segera melakukan penanganan dan pengobatan agar ternak bebas dari gangguan ektoparasit tersebut. Infestasi ektoparasit di farm terlihat dengan adanya kasus ringworm/dermatitis, myasis, scabies, dan kutu pada vagina. Ternak yang terkena penyakit ektoparasit dipisahkan di kandang karantina, agar ternak yang sehat tidak tertular.

(9) Perawatan Kuku

Perawatan kuku dengan melakukan pemotongan kuku secara periodik sesuai kebutuhan dengan menggunakan peralatan gunting dan pisau pengerik kuku. Kuku yang dipotong adalah bagian lapisan tanduk pada telapak kaki sampai menjadi rata membentuk tampilan kuku aslinya, sehingga berat badan kambing terbagi rata pada empat kakinya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan kuku serta mencegah adanya infeksi /luka akibat kuku yang tidak simetris sesuai bentuk aslinya.



(10) Pemotongan Tanduk

Pemotongan tanduk menggunakan alat Solder. Paska pemotongan tanduk dilakukan pengolesan PK (Permanganat Kalium) dan injeksi vitamin.

(11) Pemeriksaan Pasca Mati

Pemeriksaan pasca mati / bedah bangkai dilakukan oleh tim Medis apabila ada ternak yang mati. Bertujuan untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian dan perubahan pasca mati yang terjadi pada organ tubuh ternak. Pengambilan sampel organ dapat dilakukan apabila dicurigai ada infestasi bakteri/virus sebagai media peneguhan diagnosa dan dikirimkan sampel organ untuk identifikasi bakteri dan uji hispatologi di lab bakteriologi BBVet Wates.

b. Reproduksi

Kegiatan reproduksi pada Tahun 2021 meliputi perkawinan, pemeriksaan kebuntingan (PKB), Pertolongan kelahiran, Pemeriksaan reproduksi/ *sterility control*, dan pengeringan.

(1) Perkawinan Kambing Perah (Kawin Alam)

Metode perkawinan yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden pada Tahun 2020 adalah dengan kawin alam. Perkawinan dengan mengelompokkan ternak betina yang siap dikawinkan dengan pejantan, dengan waktu perkawinan selama 2 bulan. Tabel perkawinan pada kambing perah Tahun 2021 tersaji pada Tabel 48.

Penentuan waktu perkawinan sebagai berikut

1. Ternak dara yang sudah dewasa tubuh dan dewasa kelamin minimal umur 10 bulan atau berat badan lebih dari 22 kg maka dikelompokkan dalam satu kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang sudah disipkan dan diyakinkan tidak sebak dan seibu untuk menghindari inbreeding dengan perbandingan 10 – 12 ekor betina dengan 1 ekor pejantan.



2. Induk yang sudah siap kawin (2 bulan post partus) dikelompokkan dalam kandang koloni untuk dikawinkan dengan pejantan yang tersedia.

Tabel 37. Jumlah Kawin Alam Kambing Perah Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH KAWIN ALAM		JUMLAH
		PE	SAANEN	
1	Januari	0	29	29
2	Febuari	11	133	144
3	Maret	0	54	54
4	April	0	68	68
5	Mei	13	0	13
6	Juni	13	74	87
7	Juli	0	23	23
8	Agustus	44	95	139
9	September	14	35	49
10	Oktober	0	0	0
11	November	29	129	158
12	Desember	8	12	20
	JUMLAH	132	652	784

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

(2) Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Kambing Perah

Pemeriksaan kebuntingan dilakukan menggunakan metode alat USG. Diagnosa memakai metode ini dapat dilakukan 60 hari atau 2 bulan ternak setelah selesai program perkawinan. Hasil kegiatan PKB kambing perah pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Kebuntingan Kambing Perah Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH PKB		
		(+)	(-)	(±)
1	JANUARI	3	6	1
2	FEBUARI	135	16	4
3	MARET	46	36	6
4	APRIL	82	44	6
5	MEI	95	42	0



NO	BULAN	JUMLAH PKB		
		(+)	(-)	(±)
6	JUNI	0	0	0
7	JULI	82	51	2
8	AGUSTUS	0	0	0
9	SEPTEMBER	215	56	6
10	OKTOBER	0	0	0
11	NOVEMBER	87	46	0
12	DESEMBER	111	23	0
	JUMLAH	887	320	25

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

(3) Pertolongan Kelahiran

Pertolongan kelahiran dilakukan apabila terjadi kesulitan kelahiran. Bertujuan untuk menyelamatkan cempe dan mempertahankan kesehatan induk. Jumlah kelahiran dan rata-rata berat lahir hidup Tahun 2021 tersaji pada tabel 39 dan tabel 40.

Tabel 39. Jumlah Kelahiran Kambing PE Tahun 2021

No	Bulan	Kambing PE				Jumlah
		♂	rata-rata BBL	♀	rata-rata BBL	
1	Januari	3	3.00	6	2.63	9
2	Februari	0	0.00	0	0.00	0
3	Maret	1	2.00	2	1.70	3
4	April	9	2.87	11	2.84	20
5	Mei	0	0.00	2	3.85	2
6	Juni	2	3.86	5	2.69	7
7	Juli	7	5.30	3	2.38	10
8	Agustus	0	0.00	0	0.00	0
9	September	1	3.20	0	0.00	1
10	Oktober	7	3.50	5	3.62	12
11	November	10	3.15	3	3.00	13
12	Desember	2	3.00	4	2.67	6
	Jumlah	42	2.49	41	2.12	83

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



Tabel 40. Jumlah Kelahiran Kambing Saanen Tahun 2021

No	Bulan	Kambing Saanen				Jumlah
		♂	rata-rata BBL	♀	rata-rata BBL	
1	Januari	4	3.63	5	3.00	9
2	Febuari	6	3.30	9	2.87	15
3	Maret	31	3.31	19	2.93	50
4	April	5	3.14	8	3.12	13
5	Mei	1	3.00	5	3.16	6
6	Juni	1	3.00	3	2.55	4
7	Juli	48	3.34	49	3.31	97
8	Agustus	21	3.32	16	3.30	37
9	September	3	3.23	3	3.33	6
10	Oktober	1	2.50	2	3.25	3
11	November	21	3.20	14	3.11	35
12	Desember	16	2.79	15	2.77	31
	Jumlah	158	3.02	148	2.78	306

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

(4) Program Pengeringan

Tujuan dari program pengeringan adalah memberikan kesempatan ambing istirahat dalam kondisi sehat untuk mempersiapkan periode laktasi berikutnya. Pengeringan dilakukan pada kambing induk laktasi yang sudah bunting umur 3,5 bulan dan kambing laktasi sudah 180 hari laktasi.

Metode pengeringan dilakukan dengan cara “pemerahan berselang kombinasi penghentian pemberian konsentrat dengan tiba-tiba”. Cara ini paling efektif dan memperkecil timbulnya gangguan kesehatan pada ambing. Waktu yang diperlukan dalam proses pengeringan berkisar 3 (tiga) minggu tergantung jumlah produksi pada akhir pemerahan.

Untuk mencegah terjadinya mastitis pada periode laktasi berikutnya, setelah selesai proses pengeringan diberikan obat mastitis masa kering secara *intra mammary*.



c. Laboratorium

Laboratorium melakukan kegiatan yang menunjang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) terutama dalam pengujian susu.

(1) Uji Organoleptik

Pengujian mutu secara fisik dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dilakukan antara lain :

(a) Uji Warna, susu normal berwarna putih

Warna air susu dipengaruhi oleh bangsa ternak, jenis pakan, jumlah lemak, bahan padat dan bahan pembentuk warna. Warna air susu berkisar dari putih kebiruan hingga kuning keemasan. Warna putih dari susu merupakan hasil dispersi dari refleksi cahaya oleh globula lemak dan partikel koloidal dari casein dan calcium phosphat. Warna kuning adalah karena lemak dan caroten yang dapat larut. Bila lemak diambil dari susu maka susu akan menunjukkan warna kebiruan.

(b) Uji Bau, susu yang normal bau susu

(c) Uji Rasa, rasa susu yang normal agak manis

Air susu terasa sedikit manis, yang disebabkan oleh laktosa, sedangkan rasa asin berasal dari klorida, sitrat dan garam-garam mineral lainnya. Cita rasa yang kurang normal mudah sekali berkembang di dalam susu dan hal ini mungkin merupakan akibat dari:

- Sebab fisiologis seperti cita rasa pakan kambing.
- Sebab dari enzim yang menghasilkan cita rasa tengik karena kegiatan lipase pada lemak susu.
- Sebab kimiawi, yang disebabkan oleh oksidasi lemak.
- Bakteri yang timbul sebagai akibat pencemaran dan pertumbuhan bakteri yang menyebabkan peragian laktosa



menjadi asam laktat dan hasil samping metabolik lainnya yang mudah menguap.

- Sebab mekanis, bila susu mungkin menyerap cita rasa cat yang ada disekitarnya, sabun dan dari larutan chlor.

(2) Uji Kualitas Susu

Di laboratorium Kesmavet (Kesehatan Masyarakat Veteriner) BBPTUHPT Baturraden pemeriksaan kualitas susu menggunakan alat “*milk analysis*” yang sangat bermanfaat dalam pemeriksaan susu secara cepat. Dalam waktu 1 menit untuk pemeriksaan per sampel susu sudah dapat diketahui kadar lemak, berat jenis, kadar laktosa, kadar bahan kering tanpa lemak, kadar protein dan kadar air. Pemeriksaan rutin susu secara individu ternak dilakukan 1 kali sebulan. Rata-rata Hasil uji kualitas susu kambing individu tahun 2021 adalah sebagaimana pada tabel 41. :

Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Kualitas Susu Individu Kambing Perah Tahun 2021

No	NAMA UJI KUALITAS SUSU	Rata-rata Hasil Uji Kualitas Susu Sapi Individu
1	Lemak Min.	3,4%
2	BJ Min.	1.0213 g/ml
3	Laktosa.	2,66%
4	BKTL Min.	5,91%
5	Protein Min.	2,8%

(3) Uji Rezasurin

Uji Rezasurin bertujuan untuk mengetahui aktivitas bakteri dalam susu. Uji rezasurin ini menggunakan peralatan *waterbath* dan *lovibond*. Lovibond mempunyai skala maksimal angka 6. Susu yang layak untuk konsumsi minimal skala 4.



Tabel 42. Hasil Uji Rezasurin Susu Kambing Tahun 2021

NO	BULAN	STANDAR	SUSU KAMBING
1	Januari	4	4,94
2	Februari	4	5,02
3	Maret	4	4,62
4	April	4	4,86
5	Mei	4	4,83
6	Juni	4	4,80
7	Juli	4	4,51
8	Agustus	4	4,64
9	September	4	4,81
10	Oktober	4	5,03
11	November	4	4,60
12	Desember	4	4,68
	Rata – rata	4	4,78

(4) Pemeriksaan Parasit

Jika ada kambing yang terindikasi menderita cacingan dan coccidiosis (terinfestasi endoparasit), diambil sampel fesesnya kemudian diperiksa secara natif dan sentrifus di laboratorium. Hasil pemeriksaan ini dijadikan peneguhan diagnosa infestasi endoparasit yang menyerang kambing dan dilakukan program pencegahan.

2. SUBKOORDINATOR SUBSTANSI PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

a. Tugas Pokok

Prasarana dan Sarana Teknis merupakan salah satu subkoordinator substansi dari koordinator substansi Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak di BBPTUHPT Baturraden. Subkoordinator substansi Prasarana dan Sarana Teknis di BBPTUHPT Baturraden memiliki tugas pokok melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, perawatan kebun hijauan pakan



ternak, dan pemenuhan kebutuhan pakan ternak, baik secara kualitas maupun secara kuantitas, sehingga diharapkan dengan adanya seksi ini dapat mendukung Visi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden untuk mewujudkan institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit unggul sapi perah, kambing perah, dan hijauan pakan ternak yang berkualitas berdaya saing dan berkelanjutan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengelolaan Prasarana dan Sarana Teknis

a. Perbaikan Prasarana dan Sarana Teknis

Kerusakan peralatan sarana dan prasarana teknis pada Tahun 2021 yaitu :

- Farm Tegalsari:

1. Perawatan rutin dan perbaikan traktor jhondeer
2. Perawatan rutin dan perbaikan mesin jaylor
3. Perawatan rutin dan perbaikan mesin coper
4. Perawatan rutin dan perbaikan mesin genset
5. Perawatan rutin dan perbaikan milking parlour dan mesin perah manual kandang A dan B
6. Perbaikan alat potong kuku
7. Perbaikan jaringan listrik jalan, kantor, dan kandang farm tegalsari
8. Pembersihan pipa dan perbaikan jaringan air kandang
9. Memasang pagar kawat duri padang gembala
10. Mengganti dan memasang ban loader

- Farm Limpakuwus:

1. Perawatan rutin dan Perbaikan traktor.
2. Mengeset dan memperbaiki alat rotaflator



3. Perbaikan jaringan listrik farm limpakuwus
 4. Perbaikan dan perawatan rutin jaylor
 5. Mengganti ban loder 4 buah dan servis genset untuk coper baru di silage bagger dan mengganti kontaktor
 6. Perawatan rutin dan perbaikan loader
 7. Pembersihan dan perbaikan saluran air kandang
 8. Perbaikan mesin milking parlour
 9. Memasang headlock baru di kandang freestall
 10. Perawatan ritin dan perbaikan coper
 11. Perbaikan devider kandang freestall 2
- Farm Manggala:
1. Perawatan dan perbaikan traktor DHAT
 2. Perbaikan jaringan listrik lampu jalan dan kandang A, B, freestall farm manggala
 3. Perbaikan dan mengganti laher coper dan servis mesin potong rumput farm Manggala
 4. Mengganti drat kuningan stop kran besar kandang freestall Manggala
 5. Mengganti lampu dan pipa kendang freestall farm Manggala
 6. Mengirim solar
- Farm Kambing Perah:
1. Perbaikan jaringan listrik lampu kandang A kambing.
 2. Perbaikan ATS panel listrik kandang kambing
 3. Perbaikan jaringan lampu pemanas kandang cempe
 4. Membuat tiang kabel listrik farm kambing
 5. Memasang jaringan listrik baru jalur farm kambing
 6. Pembersihan dan perawatan mesin perah farm kambing



7. Perbaikan jaringan air kandang pejantan

- Farm Tegalsari:

1. Perbaikan rantai konveyor jaylor dan dudukan sepi.
2. Mempersiapkan traktor jaylor untuk di servis dan ditera timbangannya.
3. Perbaikan jaringan listrik untuk alat uji susu.
4. Perbaikan pintu kandang E2 dan kandang E yang rusak.
5. Perbaikan jaringan listrik lampu taman kantor. dan mengganti lampu jalan serta memasang lampu sebelah gedung pertemuan.
6. Perbaikan jaringan air kandang freestall dan jaringan listrik kantor gedung D.
7. Perbaikan jaringan air kandang E dan E1. serta perbaikan jaringan air milking parlour.

- Farm Limpakuwus:

1. Memperbaiki dan mengganti laher konveyor jaylor.
2. Perbaikan rantai konveyor jaylor.
3. Memperbaiki serta mengelas rumah tenda tutup mesin implekor.
4. Perbaikan jaringan listrik untuk ruang silase.

- Farm Manggala:

1. Perbaikan chopper.

- Farm Kambing Perah:

1. Perbaikan jaringan listrik lampu kandang kambing.

b. Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Teknis

1. Ruangan genset digunakan untuk menyimpan genset agar aman baik bagi benda tersebut maupun bagi petugas.



2. Gudang HPT digunakan untuk menyimpan dan melayukan HPT sebelum proses pencoperan
3. Gudang Konsentrat digunakan untuk menyimpan pakan / bahan pakan konsentrat sebelum didistribusikan
4. Pipa jaringan air digunakan untuk mengalirkan air dari penampungan air ke tempat yang dituju.
5. Torn tangki difungsikan untuk menampung air dari sumber air.
6. Timbangan pedet digunakan untuk mengukur bobot pedet dari lahir dan pertumbuhan ternak tersebut sebulan sekali.
7. Rotaflator, dan rotaslaser digunakan untuk pengolahan lahan HPT
8. Traktor digunakan untuk mengolah lahan HPT dan menarik jaylor
9. Jaylor digunakan untuk mendistribusikan pakan HPT ke kandang
10. Genset digunakan sebagai alternatif ketika terjadi pemadaman aliran listrik dari PLN, sehingga kegiatan di farm yang berkaitan dengan listrik tetap berjalan.
11. Milking parlour digunakan untuk pemerah susu sapi
12. Choper difungsikan untuk memotong/mencacah rumput menjadi bagian yang lebih kecil.

2. Kebutuhan Pakan

Rata - rata kebutuhan Pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden per hari meliputi: 60.000 Kg rumput, 5.880 Kg Konsentrat. Kebutuhan pakan tersebut diberikan untuk rata- rata populasi ternak sapi perah sejumlah 1.200 ekor dan kambing perah 600 ekor.

3. Luasan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Luasan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di BBPTUHPT Baturraden yang dipergunakan untuk padang gembala, kebun rumput, dan kebun leguminosa sebagai berikut:

- Padang gembala terdiri dari Farm Manggala 45 Ha, Farm Limpakuwus 18 Ha, dan Farm Tegalsari 3 Ha.



- Kebun rumput terdiri dari Farm Manggala 17 Ha, Farm limpakuwus seluas 43 Ha, dan Farm Tegalsari 15 Ha.
- Kebun legume terdiri dari Farm Manggala 10 Ha, Farm Limpakuwus 8 Ha, Farm Tegalsari 2 Ha, dan kebun di Munggangsari 6 Ha.

4. Penyediaan Pakan Konsentrat

Stok awal bahan pakan konsentrat pada tahun 2021 sebanyak 212.080 Kg. Pengadaan pakan konsentrat selama tahun 2021 sebanyak 3.016.950 Kg. Penggunaan bahan konsentrat selama tahun 2021 sebanyak 2.141.840 Kg, atau rata-rata penggunaan per hari sejumlah 5.868 Kg. Dari data tersebut maka dapat diketahui stok akhir konsentrat Tahun 2021 adalah 1.087.190 Kg. Data Pakan Konsentrat Pada tahun 2021 tersaji pada Tabel 43.

Tabel 43. Bahan Pakan Konsentrat dan Konsentrat Pada Tahun 2021

No	Jenis Bahan Pakan	Stok Awal Tahun 2020 (kg)	Pengadaan (kg)	Jumlah Bahan (kg)	Pemakaian (kg)	Stok Akhir Tahun 2021 (kg)
1	Mineral	92.350	770.000	862.350	862.350	0
2	Konsentrat Laktasi	67.050	515.000	582.050	582.050	0
2	Konsentrat Dara	10.000	75.000	85.000	85.000	0
3	Konsentrat Pedet	8.650	38.200	46.850	46.850	0
4	Calfstater	6.330	0	6.330	6.330	0
5	Konsentrat Kambing	0	6.000	6.000	0	6.000
6	Indigofera	27.700	0	27.700	27.700	0
6	Pelet Indigofera	0	40.850	40.850	34.730	6.120
7	Hay Indigofera	0	51.100	51.100	43.050	8.050
8	Kons Protealis R	0	23.350	23.350	1.450	21.900
9	Konsentrat Protealis M	0	104.750	104.750	90.200	14.550
10	Bungkil Kedelai	0	58.800	58.800	53.880	4.920
11	Fenzamix Ruminan SP	0	203.400	203.400	114.550	88.850
12	Fenzamix Ruminan KMB	0	315.000	315.000	164.650	150.350
13	Hay	0	10.500	10.500	5.500	5.000
14	Pollard	0	805.000	805.000	23.550	781.450
	Jumlah	212.080	3.016.950	3.229.030	2.141.840	1.087.190



5. Pemangkasan Rumput

Jenis rumput yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden terbagi atas rumput *kinggrass* dan odot. jumlah produksi king grass pada tahun 2021 terlihat pada Tabel 44, sedangkan jumlah produksi rumput odot pada tahun 2021.

Tabel 44. Produktivitas *Kinggrass* Tahun 2021

No	Bulan	Produksi King Grass (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Januari	1,091,910	25,34	43,090
2	Februari	941,806	21,79	43,222
3	Mei	1,229,655	27,71	44,376
4	April	1,299,247	31,22	41,616
5	Mei	1,324,357	22,27	59,468
6	Juni	1,249,572	21,79	57,346
7	Juli	1,215,943	24,56	49,509
8	Agustus	1,439,150	30,85	46,650
9	September	1,412,830	27,26	51,828
10	Oktober	1,132,371	26,72	42,379
11	November	1,207,908	18,22	66,296
12	Desember	1,862,890	25,95	71,788
	TOTAL	15,407,639	303,65	50,736.43

Berdasarkan Tabel 45, total produktivitas rumput *kinggrass* tahun 2021 adalah 15.407.639 kg atau sekitar 42.212,709 kg/hari. Produktivitas *kinggrass* tahun 2021 mencapai 50.675.58 kg/Ha dengan rata-rata umur pangkas rata-rata 57 HST.



Tabel 45. Produktivitas Rumput Odot Tahun 2021

No	Bulan	Produksi Rumput Odot (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Januari	61,130	1.93	31,674
2	Februari	76,450	2.63	29,068
3	Mei	84,000	2.91	28,866
4	April	100,080	3.83	26,131
5	Mei	103,491	4.24	24,408
6	Juni	102,845	4.85	21,205
7	Juli	97,800	4.05	24,148
8	Agustus	106,455	4.03	26,416
9	September	118,210	4.55	25,980
10	Oktober	101,320	4.09	24,773
11	November	89,300	4.10	21,780
12	Desember	104,030	4.03	25,814
	TOTAL	1,145,111	45.24	25,312

Berdasarkan Tabel 45, total produktivitas rumput odot tahun 2021 adalah 1.145,111 kg atau 3.137,29 kg/hari dengan luas lahan 45,24 Ha. Rataan produktivitas rumput odot tahun 2021 sebesar 25.312 kg/ha.

6. Pemangkasan Legume

Jenis legume yang digunakan sebagai pakan ternak di BBPTUHPT Baturraden antara lain glirisidia, kaliandra, dan indigofera. Jumlah produktivitas legume tahun 2021 tersaji pada Tabel 46.



Tabel 46. Produktivitas Legume Tahun 2021

No	Bulan	Gliricidia			Kaliandra			Indigofera		
		Produksi (Kg)	Jumlah	Produktivitas (kg/phn)	Produksi (Kg)	Jumlah	Produktivitas (kg/phn)	Produksi (Kg)	Jumlah	Produktivitas (kg/phn)
1	Januari	45,800	8,811	5.2	27,425	15,046	1.8	7,950	3,551	2.24
2	Februari	18,830	4,161	4.5	13,510	3,644	3.7	6,490	2,170	2.99
3	Maret	12,550	4,240	3.0	5,870	1,655	3.5	15,646	9,787	1.60
4	April	31,470	8,440	3.7	15,940	4,874	3.3	5,170	2,870	1.80
5	Mei	18,480	7,542	2.5	20,035	8,450	2.4	3,240	1,555	2.08
6	Juni	12,680	4,681	2.7	20,100	6,424	3.1	3,740	1,565	2.39
7	Juli	12,160	4,110	3.0	17,200	5,781	3.0	3,030	1,460	2.08
8	Agustus	24,790	8,188	3.0	15,865	5,427	2.9	-	-	-
9	September	8,540	2,775	3.1	16,670	5,855	2.8	7,280	2,770	2.63
10	Oktober	10,910	3,620	3.0	15,020	5,528	2.7	3,630	1,795	2.02
11	November	16,360	5,540	3.0	17,510	5,863	3.0	2,090	1,360	1.54
12	Desember	13,050	4,365	3.0	24,190	7,083	3.4	5,450	2,250	2.42
	TOTAL	225,620	66,473	3.39	209,335	5,630	2.77	63,716	31,133	2.05

Berdasarkan Tabel 58, total produksi glirisidia tahun 2021 sebanyak 225.620 kg dengan produktivitas 3,39 kg/pohon, sedangkan jumlah produksi kaliandra tahun 2021 sebanyak 209.335 kg dengan produktivitas 2,77 kg/pohon, kemudian jumlah produksi indigofera sebanyak 63.716 kg dengan produktivitas 2,05 kg/pohon.

7. Pakan Tambahan

Pemberian pakan untuk ternak pada Tahun 2021 selain pemberian rumput segar ternak juga diberikan beberapa pakan tambahan yang bersifat sebagai substitusi rumput pada saat musim kemarau, dimana pada saat itu produktivitas rumput cenderung menurun. Jenis pakan tambahan yang diberikan untuk ternak adalah ketebon jagung dan hay. Ketebon jagung dan hay yang digunakan merupakan pakan tambahan produksi dari luar lahan HPT.



8. Produksi bibit dan Benih HPT

Produksi bibit dan benih HPT selama Tahun 2021 meliputi :

- a. Benih Indigovera : 3.000 Gram (stok sisa tahun 2020
sebanyak 9.470 gr)
- b. Bibit Indigofera : 700 Polybag
- c. Rumput Odot : 26.600 Stek/Pols
- d. Rumput King Grass : 31.850 Stek/Pols
- e. Pakchong : 63.220 Batang
- f. Glirisidia : 1.500 Batang
- g. Rumput Guatemala : 1.000 Stek/Pols

9. Distribusi bibit dan Benih HPT

Total Distribusi bibit HPT selama Tahun 2021 baik itu yang dijual, dihibahkan maupun ditanam sendiri meliputi :

- a. Benih Indigovera : 9.850 Gram
- b. Bibit Indigovera : 200 Stek/Pols
- c. Rumput Odot : 26.600 Stek/Pols
- d. Rumput King Grass : 31.850 Stek/Pols
- e. Pakchong : 63.220 Batang
- f. Glirisidia : 1.500 Batan
- g. Rumput Guatemala : 1.000 Stek/Pols

10. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Kegiatan perawatan kebun rumput (HPT) yang dilaksanakan meliputi pengairan, pemupukan anorganik, pemupukan organik, dan pendangiran dan penyulaman. Pengairan dilaksanakan secara rutin setelah rumput berumur 15 hari setelah pangkas. Pengairan rumput untuk Farm tegalsari baik musim kemarau ataupun musim penghujan pengairan bisa dilaksanakan hingga 15 ha. Pengairan untuk Farm Limpakuwus pada saat musim penghujan seluas 49 ha , sedangkan



untuk musim kemarau pengairan hanya bisa dilakukan untuk 43 ha lahan rumput. Luas lahan HPT Farm manggala yang dapat diari pada saat musim penghujan adalah 17 ha, sedangkan untuk musim kemarau seluas 5 ha lahan rumput tidak dapat diarit. Kegiatan pemupukan anorganik dilakukan secara rutin secara swadaya oleh petugas pemupukan. Pemupukan anorganik dilaksanakan setelah rumput berumur 21 hari setelah pangkas. Pendangiran kebun rumput pada Tahun 2021 seluas 81 Ha. Kegiatan Perawatan kebun rumput ini dilaksanakan secara swakelola.

11. Perawatan Padang Gembala

Kegiatan perawatan padang gembala meliputi kegiatan : pembersihan sisa HPT; pembuangan bonggol; pembersihan semak, bebatuan, dan pencangkulan; pengambilan bibit dan penanaman; serta renovasi lahan.

Luasan kegiatan perawatan di padang gembala yang telah dilaksanakan pada Tahun 2021 meliputi pembersihan semak, bebatuan dan pencangkulan seluas 66 Ha.

12. Perawatan Kebun Legume

Kegiatan perawatan kebun legume meliputi pemupukan, pendangiran, serta penyemprotan herbisida. Luasan kegiatan perawatan di padang gembala yang telah dilaksanakan pada Tahun 2021 meliputi :

- a. Pemupukan, pendangiran, dan penyemprotan herbisida seluas 23,5 Ha.
- b. Renovasi kebun legume farm limpakuwus seluas 2,5 Ha.



C. KOORDINATOR SUBSTANSI PEMASARAN DAN INFORMASI

Koordinator Substansi Pemasaran dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyebaran, distribusi, pemasaran dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah dan kambing perah bersertifikat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pemasaran dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Penyiapan kerjasama kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya;
- Pelaksanaan penyebarluasan informasi dan diseminasi kegiatan pemuliaan, pemeliharaan, produksi, distribusi dan pemasaran bibit unggul sapi perah dan hasil ikutannya.

1. SUB KOORDINATOR SUBSTANSI PEMASARAN

Selama tahun 2021 SUB Koordinator Substansi Pemasaran sebesar melaksanakan distribusi ternak, susu dan hijauan pakan ternak dan layanan lainnya sebagai berikut:

1). Pemasaran dan Distribusi Ternak

Pelaksanaan distribusi bibit sapi perah dan kambing perah berdasarkan surat permintaan pembelian dari peternak/kelompok ternak/perusahaan/instansi pemerintah. Jumlah ternak yang didistribusi di perhitungkan berdasarkan kemampuan stok bibit, kebutuhan untuk peremajaan dan permintaan pembelian. Pemasaran dan distribusi ternak selama tahun 2021 terdiri dari ternak sapi perah dan kambing perah. Pemasaran dan



distribusi ternak sapi perah sebagaimana tabel 47 dan Pemasaran dan distribusi ternak kambing perah sebagaimana tabel 48.

Tabel 47. Pemasaran Dan Distribusi Sapi Perah Tahun 2021

Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jumlah (ekor)
	Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)	Total Harga (Rp)				
	J	B	J	B	J	B		J	B	
JANUARI	29	22	0	3	2	24	598.690.000	-	-	-
FEBRUARI	8	0	0	2	8	2	91.980.500	-	-	-
MARET	15	8	0	1	15	9	246.976.000	-	-	-
APRIL	0	5	1	1	1	6	71.451.000	-	-	-
MEI	16	8	2	5	18	13	286.026.000	-	-	-
JUNI	6	1	2	7	8	8	123.279.000	-	-	-
JULI	21	0	2	2	23	2	249.033.000	-	-	-
AGUSTUS	26	0	1	2	27	2	264.030.000		2	2
SEPTEMBER	32	0	0	19	32	19	614.809.000	-	-	-
OKTOBER	0	6	0	20	0	26	473.068.000	-	-	-
NOVEMBER	12	1	0	1	12	2	117.001.000	-	-	-
DESEMBER	17	37	0	18	17	55	1.068.807.000	-	-	-
JUMLAH	182	88	8	81	190	169		0	2	2

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Distribusi sapi perah tahun 2021 tersebut antara lain ke :

1. Provinsi Jawa Tengah : Kabupaten Banyumas, Semarang, Solo, Boyolali, Surakarta, Wonosobo
2. Provinsi DIY : Yogyakarta
3. Provinsi Jawa Barat : Cibubur, Pengalengan, Bandung, Depok, Karawang
4. Provinsi Jawa Timur : Malang, Ponorogo
5. Sumatera : Deli Serdang



Tabel 48. Pemasaran Dan Distribusi Kambing Perah Tahun 2021

No	Bulan	Penjualan							Hibah Bibit (Ekor)		Jml (ekor)
		Bibit (Ekor)		Non Bibit/ Afkir (Ekor)		Jumlah (Ekor)		Total Harga (Rp)			
		J	B	J	B	J	B				
1	JANUARI	17	2	0	1	17	3	62.164.000			
2	FEBRUARI	1	0	0	1	1	1	4.450.000			
3	MARET	10	10	1	1	11	11	57.774.000			
4	APRIL	1	0	0	0	1	0	4.000.000			
5	MEI	7	7	1	0	8	7	31.745.000			
6	JUNI	0	2	0	3	0	5	4.206.000	2	8	10
7	JULI	0	0	1	8	1	8	3.213.000			
8	AGUSTUS	2	2	1	1	3	3	10.600.000			
9	SEPTEMBER	12	8	2	32	14	40	295.697.999			
10	OKTOBER	3	0	0	2	3	2	10.994.000			
11	NOVEMBER	13	7	0	0	13	7	55.250.000			
12	DESEMBER	3	0	0	8	3	8	10.942.000			
	REKRUITMENT										
JUMLAH		69	38	6	57	75	95	551.035.999	2	8	10

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Distribusi kambing perah tahun 2021 tersebut antara lain ke wilayah :

- Provinsi Jawa Tengah : Kab. Banyumas, Temanggung, Cilacap, Semarang, Brebes, Klaten, Solo, Pati Pemalang, Pekalongan, Tegal, Magelang
- Provinsi Jawa Barat : Bogor, Depok.
- Provinsi Jawa Timur : Malang, Banyuwangi, Lumajang, Madiun
- Provinsi DKI Jakarta : Jakarta Timr, Jakarta Selatan
- Provinsi DIY : Yogyakarta, Sleman, Wonosari
- Provinsi Kalimantan Selatan : Kab. Banjarbaru

2). Pemasaran dan Distribusi Susu (hasil ikutan)

Pada tahun 2021 Sub Koordinator Substansi Pemasaran telah memasarkan/ mendistribusikan susu sapi segar sebanyak : 772,873 ltr. senilai **Rp. 3,108,548,000,-** , susu kambing segar sebanyak : 11.675,5 ltr



senilai **Rp. 175.132.500** ,- dan susu sapi olahan sejumlah 2086 cup senilai **Rp. 6.258.000**- Adapun perincian pemasaran dan distribusi susu dalam tahun 2021 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 49. Pemasaran dan Distribusi Susu Sapi Tahun 2021

Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
		Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
Januari	74,741	110	0		74,613	268,916,000
Februari	57,993	99	80		57,814	235,904,000
Maret	66,486	138	0		66,348	281,968,000
April	56,735	53	40		56,642	227,512,000
Mei	54,131	68	40		54,023	217,268,000
Juni	52,597	196	100		52,301	208,780,000
Juli	57,449	126	100		57,223	214,456,000
Agustus	63,223	61	40		63,122	265,336,000
September	65,412	114	0		65,298	260,512,000
Oktober	70,711	131	45		70,535	291,096,000
November	73,856	123	0		73,733	301,244,000
Desember	81,417	134	80		81,203	335,556,000
Jumlah	774,751	1,353	525		772,873	3,108,548,000

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Tabel 50. Pemasaran dan Distribusi Susu Kambing Tahun 2021

Bulan	Jumlah Terima (liter)	Distribusi (liter)				
		Hibah	Olahan	Rusak	Penjualan susu segar	Rp
Januari	1,264.0	-	-	740	336.0	5,040,000
Februari	845.0	23	-	68	617.0	9,255,000
Maret	1,060.0	36	-	-	893.0	13,395,000
April	281.5	-	-	-	270.5	4,057,500
Mei	80.0	-	-	-	234.0	3,510,000
Juni	-	-	-		130.0	1,950,000
Juli	-	-	-	93	90.0	1,350,000
Agustus	427.0	-	-	-	152.0	2,280,000
September	2,292.0	4	-	-	1,950.0	29,250,000
Oktober	2,537.0	28	-	22	2,757.0	41,355,000
November	1,731.0	30	-	-	1,936.0	29,040,000
Desember	2,270.0	40	-	28	2,310.0	34,650,000
Jumlah	12,787.5			951.0	11,675.5	175,132,500

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021



3). Pemasaran, Distribusi HPT (Hijauan Pakan Ternak)

1) Penjualan HPT Bibit

Pada tahun 2021 Seksi Pemasaran menjual benih HPT :

- Indigovera biji sebanyak : 8 kg senilai Rp. 800.000,-
- Odot sebanyak : 20.000 stek senilai Rp. 2.000.000

4). Jasa Kunjungan, Penelitian, Magang dan Sewa Gedung Eduwisata

Pada tahun 2021 terdapat kegiatan magang, penelitian dan sewa lahan BBPTUHPT Baturraden dengan rincian sebagai berikut :

- Kunjungan sebanyak : 14 kunjungan senilai Rp. 700,000,-
- Penelitian sebanyak 17 orang senilai Rp. 4.300,000,-
- Sewa Lahan BBPTUHPT Baturraden selama 3 tahun (Koperasi) senilai Rp. 7.020,000,-

5). Pameran

Pada tahun 2021 dikarenakan wabah covid-19 melanda semua lini maka kegiatan Pameran ditiadakan.

2. SUB KOORDINATOR SUBSTANSI INFORMASI

a. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

- Mengumpulkan dan mengolah data sapi perah meliputi produksi susu, data kelahiran untuk dianalisa susu terkoreksi 305 hr 2xME dan menentukan grade ternak serta data-data untuk dilakukan analisa reproduksi.
- Mengumpulkan dan mengolah data kelahiran, data perkawinan, data Pemeriksaan Kebuntingan dan data kematian/afkir/penjualan bibit sapi perah untuk dilakukan analisa data reproduksi ternak.
- Mengumpulkan dan mengolah data-data kambing perah PE dan Saanen
- Melakukan input data pada aplikasi Ruminansia online di webside <http://bitpro2.ditjenpkh.pertanian.go.id/login>.



- Melakukan input data secara online di program Standarisasi Breeding Sapi Perah online (e-Breeding online)
- Mengumpulkan dan mengolah data-data Uji zuriat Sapi perah Nasional

b. Penyelenggaraan Promosi, Publikasi

1. Website dan Email

Media promosi dan publikasi balai dapat di akses melalui website BBPTUHPT Baturraden yang secara rutin di perbaharui dengan alamat <http://www.bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id>. Sedangkan alamat email balai bbptuhptbaturraden@gmail.com dan bbptuhptbtraden@pertanian.go.id.

2. Kunjungan/Pelatihan/Magang/PKL/Penelitian

Salah satu misi BBPTUHPT Baturraden yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT, sarana dan prasarananya serta pelayanan prima maka BBPTUHPT Baturraden juga menerima sebagai tempat melakukan penelitian, magang, PKL dan peserta pelatihan berasal dari perguruan tinggi, sekolah, dinas yang membidangi fungsi Peternakan maupun dari peternak/kelompok peternak. Data selama tahun 2021 untuk kegiatan magang/PKL/Praktikum/Penelitian sebanyak 161 orang. Dalam rangka kegiatan edukasi siswa, study banding atau kunjungan ilmiah untuk mengetahui tentang perbibitan ternak dan HPT di Balai pada tahun 2021 menerima kunjungan dari paud, TK, siswa sekolah SD sampai SMA, mahasiswa Perguruan Tinggi, peternak/kelompok ternak, instansi pemerintah dan stake holder lainnya sejumlah 1.105 orang.

Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan dari stake holder terhadap pelayanan Balai dalam meningkatkan sumber daya aparatur, pelaku usaha sapi perah, kambing perah dan HPT dan semakin meningkatnya minat di bidang Peternakan khususnya sapi perah dan kambing perah. Rincian yang menggunakan layanan kunjungan/PKL/ magang/penelitian Tahun 2021 sebagaimana dalam Tabel 51.



Tabel 51. Layanan kunjungan/PKL/Magang/penelitian Tahun 2021

No	Layanan Balai	Jumlah (Orang)
1	Kunjungan Wisata ternak	1.105
2	PKL	156
3	Magang/Penelitian	5
	TOTAL	1.266

3. Perpustakaan

Dalam mendukung Balai sebagai layanan Publik juga menyediakan ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku, majalah, journal, surat kabar, Laporan PKL, Laporan Tahunan Balai dan prosiding dengan total koleksi sejumlah 1.999 eksemplar. Pada tahun 2021 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak **141** orang dengan rincian jumlah kunjungan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 52. Jumlah Kunjungan Perpustakaan Tahun 2021

No	Bulan	Jml Koleksi (eksemplar)	Jml Pengunjung (orang)	Jml Koleksi Majalah (judul)	Penambahan Koleksi (judul)
1	Januari	1975	5	3	0
2	Februari	1975	3	3	0
3	Maret	1978	4	3	3
4	April	1978	3	3	0
5	Mei	1980	7	3	2
6	Juni	1981	13	3	1
7	Juli	1985	12	3	0
8	Agustus	1985	15	3	0
9	September	1989	21	3	4
10	Oktober	1992	17	3	3
11	November	1999	17	3	7
12	Desember	1999	24	3	0



4. Promosi dan publikasi

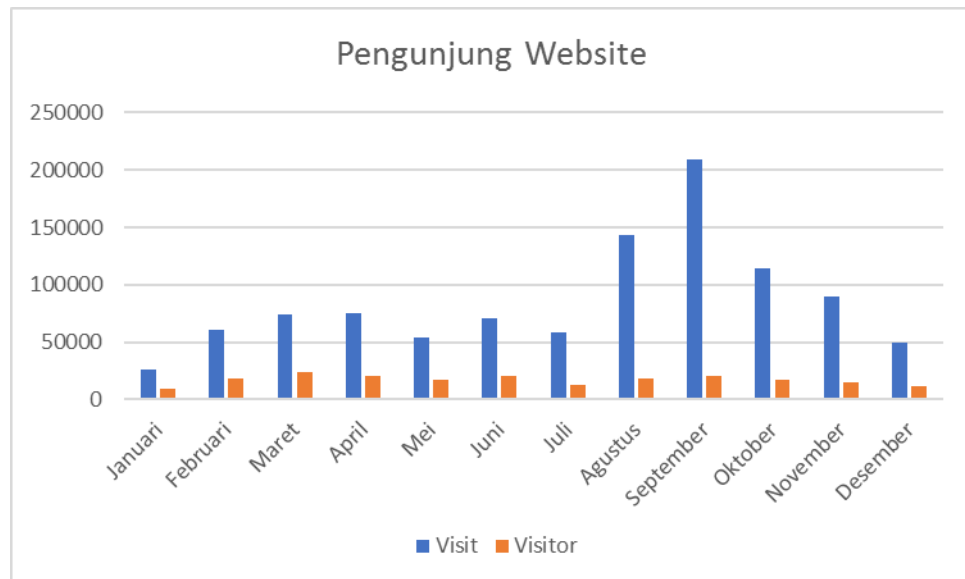
Pada tahun 2021 promosi dan publikasi dilaksanakan dengan menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan Balai melalui media sosial panpage di Webside **bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id** sebanyak 30 berita, Facebook **@BBPTUHPTBaturraden** sebanyak 191 berita, Instagram **@bbptuhpt_baturraden** sejumlah 429 berita, Youtube **BBPTUHPT Baturraden** 35 video dan twitter **BBPTUHPT Baturraden @bbptuhpt**. Rincian publikasi setiap bulan sebagaimana pada Tabel 53.

Tabel 53. Jumlah Publikasi Kegiatan Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah publikasi kegiatan			
		Website	Media Sosial		
			Facebook	Instagram	Youtube
1	Januari	3	15	21	1
2	Februari	4	19	47	2
3	Maret	2	13	61	3
4	April	2	14	39	2
5	Mei	2	14	32	6
6	Juni	3	16	31	3
7	Juli	3	15	38	2
8	Agustus	2	17	33	2
9	September	3	19	35	3
10	Oktober	2	18	30	2
11	November	2	15	32	4
12	Desember	2	16	30	5
	TOTAL	30	191	429	35

5. Laporan Pengunjung Website

Pengunjung website BBPTUHPT Baturraden dari bulan Januari s/d Desember 2021 berjumlah **204.575**. Sementara itu untuk semua halaman dalam website dilihat sebanyak **1.028.465**

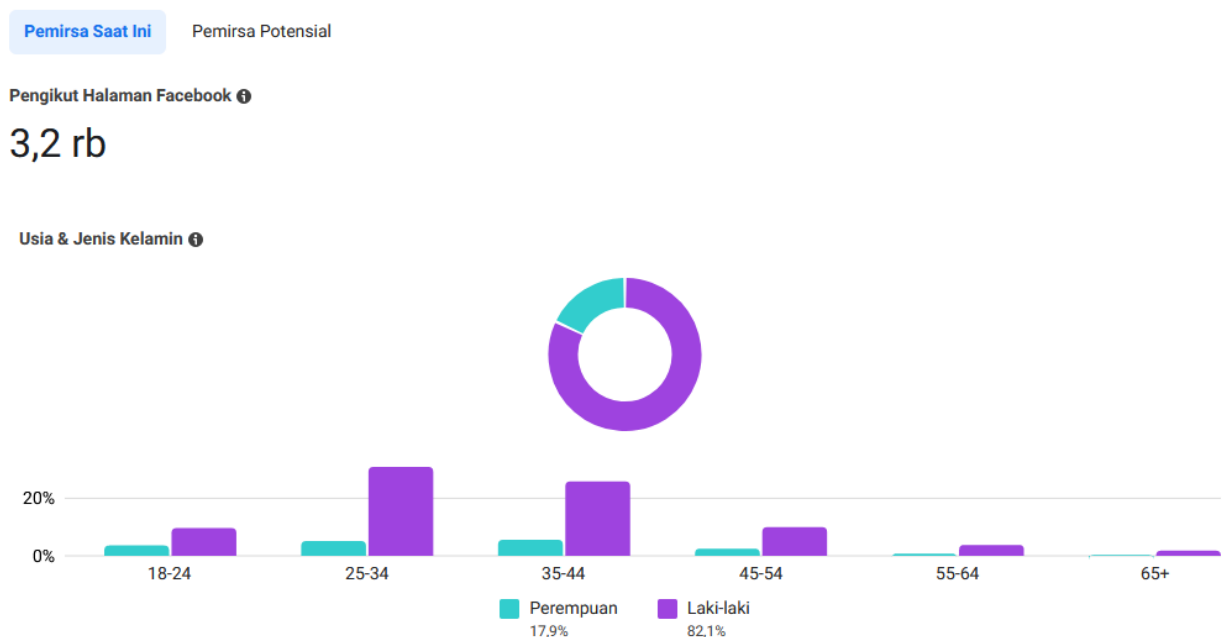


Gambar 3. Grafik Pengunjung Website Tahun 2021

6. Laporan Pengunjung Facebook

Jumlah pengunjung Facebook BBPTUHPT Baturraden adalah sebagai berikut:

- Grafik jumlah pengikut Facebook dari Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 dengan total pengikut 3,2 rb.

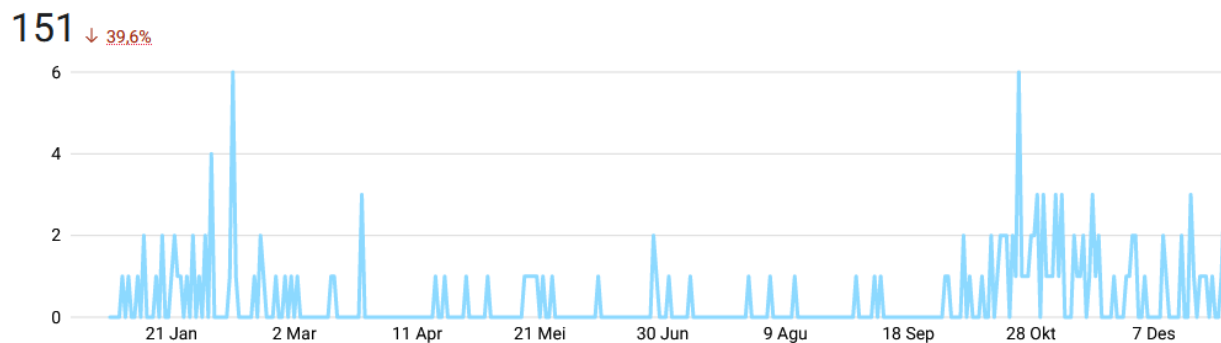




Gambar 4. Grafik Jumlah Pengikut Facebook Tahun 2021

- Grafik jumlah *like* pada halaman Facebook dari Januari sampai dengan tanggal Desember 2021 yang berjumlah 151.

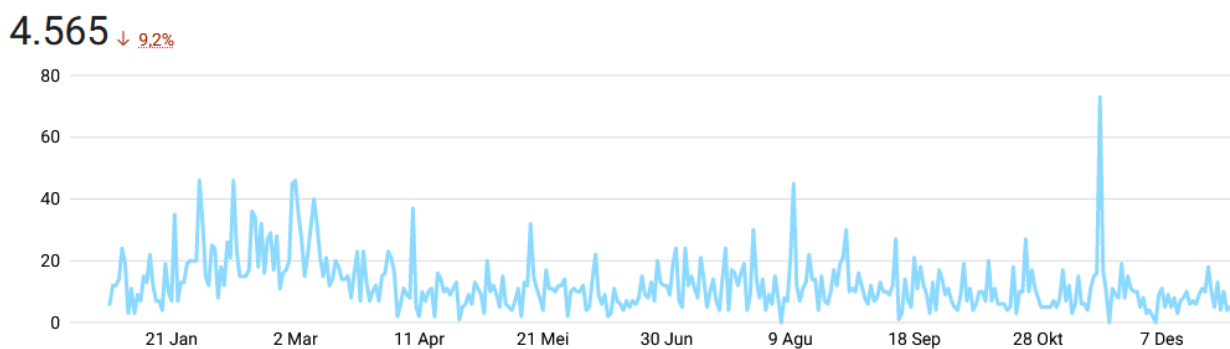
Suka Baru untuk Halaman Facebook ⓘ



Gambar 5. Grafik Jumlah Like pada Halaman Facebook Tahun 2021

- Grafik frekuensi interaksi oleh pengunjung dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021

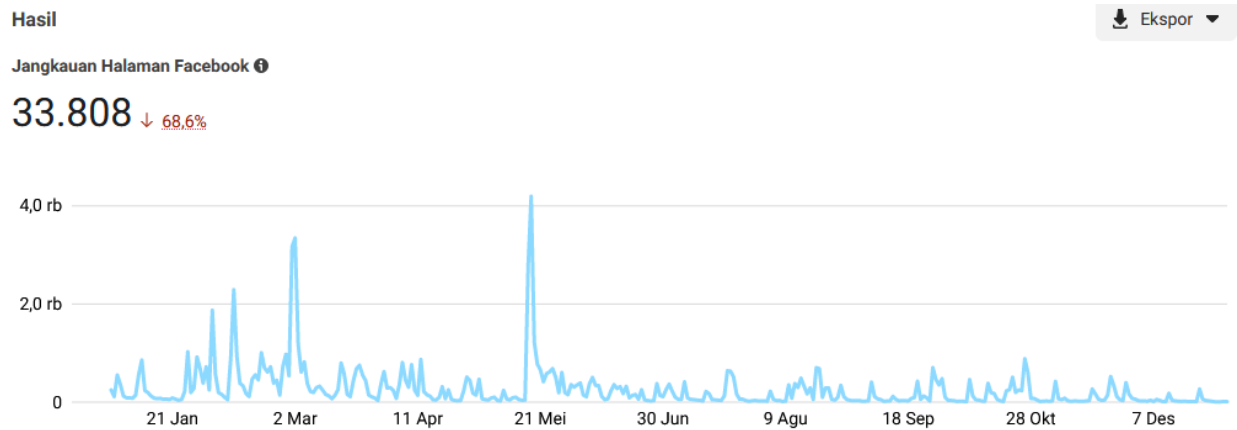
Kunjungan Halaman Facebook ⓘ



Gambar 6. Grafik Frekuensi Interaksi Pengunjung Tahun 2021



- Grafik Jangkauan postingan facebook yang dicapai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021



Gambar 7. Grafik Jangkauan Postingan Facebook Tahun 2021

7. Laporan Pengunjung Instagram

- Jumlah pengikut di Instagram dan statistik postingan instagram



Gambar 8. Jumlah Pengunjung Instagram Tahun 2021



8. Laporan Pengunjung Youtube

Jumlah pengunjung Youtube BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Jumlah Statistik di youtube selama tahun 2021

Your videos got 69,852 views in 2021



Gambar 9. Jumlah Pengunjung Statistik Youtube BBPTUHPT Baturraden Tahun 2021

Selain menggunakan media online kegiatan promosi dan publikasi BBPTUHPT Baturraden juga dilaksanakan dengan menggunakan bahan promosi dan publikasi antara lain pembuatan dan penyebaran informasi melalui :

- Spanduk dan Banner BBPTUHPT
- Informasi multimedia
- Booklet profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet Profil BBPTUHPT Baturraden
- Leaflet tentang Kambing PE
- Leaflet tentang Kambing Saanen
- Leaflet Fermentasi Jerami sebagai alternative pakan sapi



- Leaflet Panduan Beternak Sapi Perah
- Leaflet tentang *Indigofera zollingeriana*
- Leaflet Taurus Homestay dan Training Center
- Brosur susu sapi
- Leaflet prosedur layanan Balai
- Tas BBPTUHPT
- Ballpoint
- Blocknote
- Mug dan tumbler BBPTUHPT Baturraden
- Patung Sapi dan kambing perah
- Plakat balai
- Kalender dinding dan meja BBPTUHPT Baturraden
- Topi
- Gantungan Kunci

c. Analisa data dan sertifikat

1. Analisa Produksi Susu 305 terkoreksi 2xME

Analisa Produksi Susu 305 terkoreksi 2xME tahun 2021

Pengumpulan data, pengolahan dan analisa data produksi susu di BBPTUHPT Baturraden (farm Tegalsari dan farm Limpakuwus) dalam tahun 2021 diperoleh hasil analisa produksi susu 305 terkoreksi 2xME rata-rata 5.511 kg dengan rata-rata produksi susu 18,06 kg/ekor/hr. Sedangkan hasil produksi susu 305 terkoreksi 2xME tertinggi rata-rata dalam tahun 2021 adalah 8.522 kg dengan rata-rata produksi susu 27,95 kg/ekor.

2. Sertifikat Bibit Ternak

Pemasaran dan distribusi ternak-ternak bibit dari BBPTUHPT Baturraden dilengkapi dengan sertifikat bibit yang menunjukkan foto individu ternak yang dijual, silsilah tetuanya dan data lain yang ada didalam sertifikat masing masing individu ternak yang dikeluarkan dari Balai sebagai bibit. Adapun selama tahun 2021 Jumlah sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan pada penjualan ternak balai sejumlah 261 sertifikat yang terdiri dari 127 sertifikat



bibit sapi perah dan 134 sertifikat kambing perah PE dan Saanen yang tercetak dari bulan Januari s/d Desember 2021.

d. Laporan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat atau DUMAS adalah bentuk pengawasan masyarakat yang disampaikan ke pemerintah salah satunya melalui BBPTUHPT Baturraden. Masyarakat mempunyai hak untuk menyampaikan keluhan dan kritik, memberikan saran dan aduan yang bersifat membangun. Dan setiap keluhan, kritik, saran dan aduan wajib diberikan tanggapan secara baik .



Peraturan Menteri Pertanian no.77/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Pengelolaan DUMAS dilakukan oleh tim DUMAS yang ditunjuk oleh Kepala BBPTUHPT Baturraden sesuai SK nomor 30061 /Kpts/KP.410/F2.E/12/2020 dan SK Kepala BBPTUHPT baturraden No. 30062/Kpts/KP.410/F2.E/12/2020 tentang pejabat Pengelola Pengaduan Masyarakat. Pada tahun 2021 tidak ada laporan pengaduan masyarakat atau NIHIL yang artinya tidak adanya pengaduan masyarakat yang diterima oleh Pejabat Layanan Pengaduan Masyarakat baik secara langsung melalui surat atau telepon dan email atau webside.



e. Laporan Pengelolaan Informasi Publik

Berdasarkan UU no 14 Tahun 2010 tentang Keterbukaan informasi publik untuk menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat pada setiap proses kebijakan publik dalam *Open Government Indonesia*. Pengelolaan Informasi Publik dimaksudkan untuk meningkatkan layanan informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaran dalam pelayanan informasi publik pada Kementerian Pertanian.

BPTUHPT Baturraden dalam memberikan pelayanan informasi publik kepada stakeholder dengan janji pelayanan Ramah, Amanah dan Ikhlas secara terbuka sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditentukan. Jumlah permohonan informasi publik selama 2021 sebagaimana pada Tabel 54.

Tabel 54. Permohonan Informasi Publik Tahun 2021

No	Bulan	Jml Pemohon
1	Januari	4
2	Februari	16
3	Maret	4
4	April	6
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	11
8	Agustus	6
9	September	2
10	Oktober	0
11	November	0
12	Desember	0
	Jumlah	51

Seluruh permohonan yang masuk ke BBPTUHPT Baturraden dapat dipenuhi seluruhnya dengan waktu penyelesaian adalah 1-2 hari dalam sistem layanan PPID termasuk dalam kategori baik sekali. Pemohon informasi berdasarkan usia



21-25 tahun sebanyak 51. Untuk jumlah pemohon berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa sebanyak 51 orang dan umum 1 orang.

BBPTUHPT Baturraden telah dilengkapi saran pendukung untuk memberikan informasi pengelolaan dan pelayanan publik antara lain :

- a. Ruang pelayanan Informasi Publik berada di Gd D yang dilengkapi dengan 1 komputer desktop yang terkoneksi internet, printer, televise, poster, leafled dan display profil Balai.
- b. Webside BBPTUHPT baturraden sebagai sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien, sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah.
- c. Petugas pelayanan informasi publik serta pengaduan masyarakat

Saluran informasi yang dapat dipergunakan oleh pemohon informasi publik dapat melalui datang langsung (on the spot) ke kantor, Persuratan, telepon, facsimile, mobilephone, email dan media social.

f. Laporan Indek Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah merupakan indikator tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Pengukuran kepuasan masyarakat merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dengan tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan, kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas BBPTUHPT Baturraden telah dilakukan survey Kepuasan Masyarakat secara online dari tanggal 1 Januari 2021 s.d 31



Desember 2021 terhadap 250 responden. Dari seluruh jumlah responden tersebut didapatkan nilai akhir yaitu 88,83 atau nilai 3,55 untuk nilai IKM dari 9 pertanyaan dalam kuisisioner yang dikategorikan dalam mutu pelayanan SANGAT BAIK.

Kategori responden berdasarkan jenis kelamin yaitu : Laki-laki sebanyak 140 orang dan perempuan 110 orang. Dengan Status pendidikan SLTP dan SLTA sebanyak 154 orang, D3/S1/S2 sebanyak 96 orang. Responden berdasarkan usia dibawah 21 tahun sebanyak 87 orang, usia 21-30 tahun sebanyak 88 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 45 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 26 orang dan diatas 51 tahun sebanyak 4 orang. Responden berdasarkan pekerjaan yaitu PNS/TNI/Polri sebanyak 30 orang, pegawai swasta 15 orang, wiraswasta/usahawan sebanyak 40 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 163 orang dan lainnya sebanyak 2 orang.

g. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Kelompok)

Pada tahun 2021 tidak dilakukan kegiatan pendampingan di Masyarakat seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya yaitu kegiatan Pembinaan VBC dan kegiatan Monitoring dan Inisiasi Pembuatan Bank Pakan dikarenakan adanya pemotongan anggaran dari pusat dalam rangka relokasi anggaran untuk penanganan Covid-19 di Kementerian Pertanian.

h. Penerapan Teknologi Perbibitan (Kegiatan Uji Zuriat Sapi Perah Nasional)

BBPTUHPT Baturraden ditunjuk sebagai koordinator kegiatan uji zuriat sapi perah nasional. Kegiatan uji zuriat merupakan kegiatan kolaborasi antar beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan Dinas-dinas peternakan di propinsi dan kabupaten serta dengan peternak sapi perah.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun adalah monitoring dan evaluasi perkembangan data-data sapi perah yang masuk program uji zuriat dan pertemuan koordinasi uji zuriat sapi perah nasional. Dalam penganggaran kegiatan uji zuriat masuk dalam output penerapan teknologi perbibitan.



Kegiatan uji zuriat sapi perah nasional sejak tahun 2004 sampai saat ini telah me-launching 15 ekor pejantan unggul yang adaptif dengan lingkungan tropis. Manfaat hasil kegiatan uji zuriat untuk peternak sapi perah adalah :

- Peternak Mendapatkan Straw Pejantan Unggul Secara Murah Rp. 8000/Straw;
- Kualitas Genetik Sapi Perah Rakyat Meningkat Dengan Produksi Susu Hasil Program Uji Zuriat Rata Rata Anaknya : $5.745,3 \pm 1.031,3$ Kg/Laktasi Pertama, Relative Breeding Value : 122,2%;
- Keuntungan Peternak Bertambah Sehingga Bisa Meningkatkan Taraf Hidup Peternak Sapi Perah Rakyat.

Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dilaksanakan mulai tahun 2014-2020 dengan 7 Calon Pejantan Unggul yang telah diuji dan diproduksi semen bekunya serta memiliki silsilah 2 generasi di atasnya. Ketujuh ekor CPU tersebut yaitu Glens, Shoty, Doming, Flate, Flanggo, Folegan dan Aris III. Distribusi 7 ekor CPU disebar ke 4 propinsi di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan DIY. Selain itu juga di UPT dan UPTD perbibitan. Pada tahun 2019 Kementerian Pertanian melalui Ditjen PKH telah mengeluarkan sertifikat Pejantan Unggul Sapi Holstein Indonesia hasil Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode III dengan nama Aris (312110) dengan produksi susu rata-rata anak $5.544,4 \pm 1.142,8$ kg/laktasi pertama dan Relative Breeding Value 122,1%. Kegiatan Lounching pejantan Unggul Sapi Perah Aris dilaksanakan di BIB Lembang tanggal 11 Desember 2019 sebagai bagian rangkaian Pertemuan Koordinasi Uji Zuriat nasional Sapi Perah tahap II. Dan tahun ini telah dilakukan lounching di BBIB Singosari pada tanggal 17 Desember 2020 untuk 6 pejantan unggul yaitu Glens, Shoty, Doming, Flate, Flanggo, Folegan. Dengan rincian hasil sebagai berikut :



Tabel 55. Pejantan Unggul yang Dilaunching Tahun 2021

No	Nama Pejantan Unggul	Jumlah Anak Betina yang di Uji (Ekor)	Produksi Susu Rata-rata anak / Laktasi Pertama (Kg)	RBV (%)
1	SG Glens (314107)	43	4.906,13±584,1	118,9
2	SG Shoty (314108)	26	4.940,8±656,2	115,4
3	SD Doming (314111)	49	5.290,3±1.101,3	122,0
4	Flanggo (314115)	67	4.979,8±851,8	109,1
5	Flate (314113)	31	4.762,1±1.329,2	113,8
6	Folegan (314118)	46	5.117,3±1.229,6	116,6

Kegiatan Uji Zuriat Nasional periode III telah selesai dengan ditetapkannya 6 ekor Pejantan Unggul oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pada tahun 2021 kegiatan yang dilaksanakan adalah pertemuan koordinasi untuk penyusunan Petunjuk Operasional Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode IV dengan mengundang Kepala UPT, Kepala Dinas Propinsi serta Komisi Pertimbangan. Pertemuan lanjutan dilaksanakan untuk pembahasan Bakal Calon Pejantan Unggul Sapi Perah Nasional Periode IV. Dan di akhir tahun 2021 diadakan Pertemuan Koordinasi dalam rangka Pembahasan Petunjuk Teknis Peningkatan Mutu Genetik Sapi Perah (Uji Zuriat Sapi Perah Nasional Periode IV) dengan fokus pembahasan pada penetapan Calon Pejantan Unggul (CPU) dan *Participating Cow* (PC).

i. Pendampingan dan Pengawasan SIKOMANDAN

Kegiatan Peningkatan Produksi Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri tahun 2021, yang lebih dikenal dengan SIKOMANDAN merupakan kelanjutan dari Program SIKOMANDAN 2020 dan UPSUS SIWAB tahun 2017-2019. Tujuan kegiatan ini yaitu menjadikan sapi dan kerbau sebagai komoditas andalan dalam upaya menyediakan pangan sumber protein hewani secara mandiri di Indonesia. Program SIKOMANDAN dicanangkan pada tahun 2021 BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Supervisi SIKOMANDAN di Propinsi Jawa Tengah sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal



Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/KPTS/PK.000/F/10/2020 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pendampingan dan pengawalan SIKOMANDAN yaitu Koordinasi dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jawa Tengah, pendampingan teknis serta kegiatan monitoring dan Evaluasi kegiatan SIKOMANDAN kabupaten yang ada di propinsi Jawa Tengah. Adapun target dan capaian SIKOMANDAN di Propinsi Jawa Tengah sebagaimana pada tabel 56.

Tabel 56. Target dan Realisasi SIKOMANDAN di Provinsi DIY Tahun 2021

Uraian	Akseptor IB (ekor)		Kebuntingan (ekor)		Kelahiran (ekor)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jawa Tengah	403.040	611.477	282.128	264.898	187.958	269.694
Prosentase(%)		151,72		93,89		154,66

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

j. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

BBPTUHPT Baturraden pada mulai tahun 2018 mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong dan mulai tahun 2020 menjadi Indikator Kinerja di BBPTUHPT Baturraden. Pada tahun 2021 BBPTUHPT Baturraden telah melaksanakan pengadaan dan distribusi sapi potong sesuai :

1. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 08715/KPTS/HK.160/F/04/2021 tanggal 12 April 2021 tentang Petunjuk Teknis Program dan Kegiatan Pengembangan 1000 Desa Sapi.
2. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 9548/Kpts/PK.210/F/07/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Petunjuk Teknis Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi.
3. Surat Tugas Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 21229 /PR.010/F /07/2021 tanggal 21 Juli 2021 untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi.

Adapun indikator kinerja ternak ruminansia potong yang dilaksanakan oleh BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 adalah Program/Kegiatan



Pengembangan Desa Korporasi Sapi di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah dan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah :

- meningkatkan populasi di lokasi Penerima Manfaat;
- meningkatkan skala usaha rumah tangga peternakan;
- meningkatkan produksi protein hewani;
- meningkatkan nilai tambah serta daya saing untuk keberlanjutan usaha Penerima Manfaat; dan
- penguatan kelembagaan peternak melalui akses bimbingan teknis, informasi, permodalan, sarana dan prasarana, serta pengolahan dan pemasaran.

Adapun jenis bantuan barang dan uang program/kegiatan pengembangan desa korporasi sapi tahun 2021 kepada 10 kelompok masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Realisasi Bantuan Uang dan Barang Program Pengembangan Desa Korporasi Sapi TA 2021

No	Nama Kelompok	Jenis Bantuan											
		Sapi Indukan Impor (Produk)	Sapi Bakalan (Produk)	Pakan Olahan Penggemukan (Ton)	Pakan Olahan Sapi Indukan (Ton)	Sarana dan Prasarana Biogas (Paket)	Sarana dan Prasarana Pupuk Cair (Paket)	Fasilitasi Pupuk Padat (Paket)	Obat-obatan (Paket)	Unit Pengolah Pakan (Unit)	Timbangan Digital (Unit)	Bantuan Kandang (Unit)	Fasilitasi Prasarana Pupuk padat (Unit)
A	Kabupaten Boyolali, Jawa tengah												
1	KTT Ngudi Tentrem	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
2	KTT Tani Subur	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
3	KTT Tani Subur	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
4	KTT Rukun	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
5	KTT Gapoktan Margo Rukun	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
	Sub Jumlah	500	500	180	225	5	5	5	5	5	5	10	5
B	Kabupaten Boyolali, Jawa tengah												
1	KTT Sakalam Jaya	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
2	KTT Sari Tani	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
3	KTT Sumber Arum	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
4	KTT Gede Harepan	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
5	KTT Makmur	100	100	36	45	1	1	1	1	1	1	2	1
	Sub Jumlah	500	500	180	225	5	5	5	5	5	5	10	5
	Jumlah Total	1000	1000	260	450	10	10	10	10	10	10	20	10

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Realisasi ternak ruminansia potong sampai dengan Desember 2021 sudah tercapai 10 kelompok masyarakat. Detail kegiatan/bantuan belum seluruhnya terpenuhi, namun bantuan terdistribusi sapi bakalan dan pakan olahan tersebut dilanjutkan pada tahun 2022 dengan metode pemberian kesempatan kepada



penyedia barang untuk menyelesaikannya pekerjaan sampai dengan 90 hari kalender dengan pembiayaan dari anggaran tahun 2021, sesuai dengan PMK Nomor. 184/PMK.05/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang Tidak terselesaikan Sampai Dengan Tahun Anggaran 2021 dan akan Dilanjutkan Pada Tahun Anggaran 2022. Pekerjaan yang penyelesaiannya dilanjutkan pada tahun 2022 antara lain :

1. Distribusi sapi bakalan untuk kelompok di Kabupaten Boyolali
2. Distribusi sapi bakalan untuk kelompok di Kabupaten Cianjur
2. Distribusi pakan olahan penggumukan
3. Distribusi pakan olahan indukan

Belum terselesaikannya kegiatan dimaksud disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. keterlambatan pendistribusian ternak sapi perah lokal oleh penyedia disebabkan karena kelalaian penyedia. Atas kelalaian yang menyebabkan keterlambatan distribusi tersebut, Pejabat Penandatangan Kontrak telah memberikan teguran kepada penyedia.
2. Keterbatasan gudang pakan di kelompok dan menyesuaikan dengan jumlah distribusi sapi untuk keterlambatan distribusi pakan.

Pencapaian target ternak ruminansia potong pada tahun 2021 sangat dipengaruhi berbagai faktor. Berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian target bibit ternak telah dilakukan antara lain :

1. Komitmen penyedia barang untuk menyelesaikan pekerjaan
2. Pembentukan tim pelaksana dan tim pendukung lainnya yang ditetapkan dengan surat Keputusan Kepala Balai Nomor. 22006/KPTS/KP.410/F2.E/07/2021 tanggal 22 Juli 2021 tentang Perubahan atas Pembentukan Tim Pelaksana Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi TA 2021 dan surat Keputusan Kepala Balai Nomor. 03012/KPTS/KP.410/09/2021 tanggal 3 September 2021 tentang Perubahan



- atas Pembentukan Tim Pelaksana Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi TA 2021 di Kabupaten Clanjur, Provinsi Jawa Barat
3. Koordinasi yang intensif dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait antara lain dengan pusat, Provinsi, Kabupaten, Kelompok
 4. Adanya pendampingan pelaksanaan kegiatan dari tim Kejaksaan Negeri Purwokerto.
 5. Dukungan dari kelompok untuk mensukseskan program/kegiatan tersebut
 6. Koordinasi dengan penyedia atau pemantauan secara intensif terhadap progress pengadaan yang dilaksanakan dengan penyedia.

h. Ternak Ruminansia Perah (PEN)

BBPTUHPT Baturraden pada mulai tahun 2021 mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ternak ruminansia perah. Dasar pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia perah adalah sesuai dengan :

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Keswan Nomor. 7542/KPTS/HK.160/F/04/2021 tanggal 27 April 2021 tentang Perubahan atas keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan keswan Nomor. 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tentang petunjuk teknis kegiatan penyediaan benih dan bibit ternak serta peningkatan produksi ternak TA 2021.
2. Surat Tugas Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor. 21229 /PR.010/F /07/2021 tanggal 21 Juli 2021 untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi.

Adapun indikator kinerja ternak ruminansia perah yang dilaksanakan oleh BBPTUHPT Baturraden pada tahun 2021 adalah Program/Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia perah.

Adapun jenis bantuan barang dan uang program/kegiatan pengembangan ternak ruminansia perah tahun 2021 kepada 1 penerima manfaat dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:



Tabel 58. Realisasi Bantuan Uang dan Barang Program Pengembangan Ruminansia Perah TA 2021

No	Uraian	Bantuan Kandang	Bantuan Pembukaan Lahan	Bantuan Sapi Perah
1	Pemda Kabupaten Gowa	1 Unit	20 Ha	200 ekor
	Jumlah	1 Unit	20 Ha	200 ekor

Sumber : BBPTUHPT Baturraden, 2021

Realisasi kinerja Ternak Ruminansia Perah sampai dengan Desember 2021 telah tercapai yaitu 1 kelompok masyarakat. Detail kegiatan/bantuan belum seluruhnya terpenuhi, namun bantuan terdistribusi sapi bakalan dan pakan olahan tersebut dilanjutkan pada tahun 2022 dengan metode pemberian kesempatan kepada penyedia barang untuk menyelesaikannya pekerjaan sampai dengan 90 hari kalender dengan pembiayaan dari anggaran tahun 2021, sesuai dengan PMK Nomor. 184/PMK.05/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang Tidak terselesaikan Sampai Dengan Tahun Anggaran 2021 dan akan Dilanjutkan Pada Tahun Anggaran 2022. Pekerjaan yang belum diselesaikan sampai dengan Desember 2021 yaitu pengadaan sapi perah impor sebanyak 200 ekor.

Belum terselesaikannya kegiatan dimaksud disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adanya keterbatasan pengangkutan ternak melalui penerbangan dari negara asal (Australia) akibat adanya pandemi *covid 19*.

Pencapaian target bibit ternak unggul pada tahun 2021 sangat dipengaruhi berbagai faktor. Berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan pencapaian target bibit ternak telah dilakukan antara lain :

1. Komitmen penyedia barang untuk menyelesaikan pekerjaan
2. Pembentukan tim pelaksana dan tim pendukung lainnya yang ditetapkan dengan surat Keputusan Kepala Balai Nomor. 22011/KPTS/KP.410/F2.E/04/2021 Tanggal 22 April 2021 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Perah TA 2021.



3. Koordinasi yang intensif dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait.
4. Adanya pendampingan pelaksanaan kegiatan dari tim Kejaksaan Negeri Purwokerto.
5. Dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa untuk mensukseskan kegiatan ini
6. Koordinasi dengan penyedia atau pemantauan secara intensif terhadap progress pengadaan yang dilaksanakan dengan penyedia



BAB III

HAMBATAN DAN KENDALA SERTA UPAYA TINDAK LANJUT

3.1. Hambatan dan Kendala

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

1. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pengadaan karena adanya pandemi *COVID-19*
2. Adanya refokusing anggaran untuk penanganan *COVID-19*.
3. Adanya pembatasan pelaksanaan kegiatan terkait pandemi *COVID-19*
4. Keterlambatan regenerasi SDM Balai menyebabkan komposisi jabatan tidak seimbang
5. Tidak seimbangnya antara tenaga teknis yang pensiun dan rekrutmen pegawai baru (CPNS)

3.2. Upaya dan Tindak Lanjut

1. Penyelesaian pekerjaan yang belum selesai 100% dengan pemberian kesempatan kepada penyedia barang untuk menyelesaikannya pekerjaan sampai dengan 90 hari kalender dengan pembiayaan dari anggaran tahun 2021 dan meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terakut.
2. Melaksanakan tender pra DIPA untuk kegiatan-kegiatan pokok dan strategis
3. Peningkatan koordinasi melalui virtual, pelaksanaan kegiatan secara langsung dengan menerapkan protocol kesehatan
4. Optimalisasi SDM dan sinergi antar bidang
5. Pengembangan peta jabatan untuk beberapa jabatan tertentu.
6. Pengajuan usulan penambahan pegawai sesuai formasi jabatan yang dibutuhkan oleh Balai.



3.3. Rekomendasi

- a. Optimalisasi kinerja ternak;
- b. Review SOP Balai dalam rangka peningkatan kinerja
- c. Melaksanakan tender pra DIPA untuk kegiatan-kegiatan pokok dan strategis
- d. Restrukturisasi organisasi farm
- e. Optimalisasi SDM
- f. Pelatihan dan inhouse training bagi semua pegawai;



BAB IV PENUTUP

Laporan tahunan BBPTUHPT Baturraden tahun 2021 disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2021. Sehingga laporan tahunan ini diharapkan dapat mencerminkan kegiatan BBPTUHPT Baturraden selama tahun anggaran 2021.

Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan pedoman bagi upaya pencapaian visi misi Balai kedepan. Selain itu Laporan tahunan ini sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan sebagai media pertanggungjawaban publik sehingga BBPTUHPT Baturraden diharapkan dapat menjadi salah satu institusi pemerintah yang dapat bermanfaat bagi stake holder.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Balai di masa yang akan datang.

Baturraden, Januari 2022